

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PODCAST
PEMUDA TERSESAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**AULIA DAROJATUN
NIM.1817402220**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya, :
Nama : Aulia Darajatun
NIM : 1817402220
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podcast Pemuda Tersesat**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Aulia Darajatun
NIM. 1817402220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:


NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PODCAST PEMUDA TERSESAT

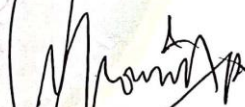
Yang disusun oleh: Aulia Darojatun NIM: 1817402220, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada: hari Senin, tanggal 11 bulan Juli tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 22 Juli 2022
Disetujui Oleh


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.198302082015031001


Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP.198509292011011010

Penguji Utama,


Dr. Abu Dharin, M.Pd
NIP.197412022011011001

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

Dr. H. Saifuddin Zuhri, M.Ag.
NIP.111042003121003

iii



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal :
Lamp :

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

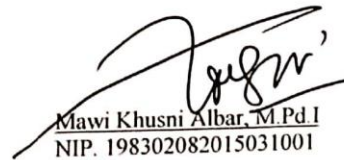
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Aulia Darajatun
NIM : 1817402220
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podcast Pemuda Tersesat

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto,
Pembimbing,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 198302082015031001

MOTTO

“Yang Terpenting Sudah Berusaha”



PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan karunia-Mu Ya Allah, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, skripsi ini dapat selesai sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dengan tulus dan ikhlas terutama kepada Ibu saya yang paling keren sedunia yaitu Ibu Rofingah yang selalu senantiasa siap siaga menyediakan kebutuhan dan segala keperluan saya baik jasmani maupun rohani, Bapak saya yang telah Almarhum yaitu Bapak Ruwanto yang selalu menjadi salah satu motivasi saya dalam menjalani hidup, saudara-saudara saya, guru-guru saya, sahabat-sahabat saya, serta teman-teman semua.



NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PODCAST PEMUDA TERSESAT

Oleh: Aulia Darajatun

NIM. 1817402220

Email : auliadarajatunn@gmail.com

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

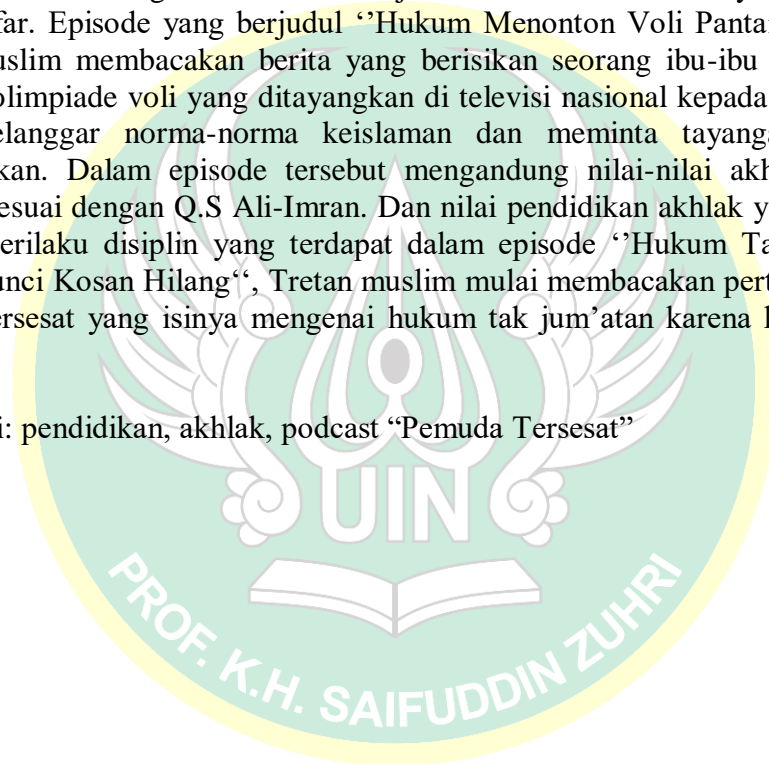
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam podcast Pemuda Tersesat.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam podcast "Pemuda Tersesat". Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dengan menggali data dari sumber utama yaitu podcast "Pemuda Tersesat" serta buku-buku, dokumen-dokumen seperti artikel, jurnal maupun sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam podcast "Pemuda Tersesat" terdapat berbagai macam nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya, akhlak terhadap keluarga, toleransi, tolong menolong, tidak mengambil harta yang bukan haknya, menundukkan pandangan, menghargai orang lain dan adab membangunkan sahur. Didalam nilai-nilai menghargai orang lain dan adab membangunkan sahur yang ditunjukkan dalam dialog episode "Cara Bangunin Sahur Warga Rebel" dan "Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher" yaitu menghargai dan tidak mengganggu orang lain. Seperti yang sudah disebutkan oleh Habib Ja'far bahwasannya dalam membangunkan sahur ada adabnya. Yakni dengan suara yang tidak terlalu berisik dan berusaha untuk tidak mengganggu aktivitas orang lain. Bahkan pada zaman Nabi ada ketentuan tersendiri mengenai membangunkan orang sahur. Yang pertama tidak menggunakan kentongan ataupun alat pengeras suara melainkan menggunakan adzan awal yang dikumandangkan oleh Bilal Bin Rabah sebagai penanda mulainya sahur dan salat tahajud. Kemudian dilanjutkan adzan kedua oleh Abdullah Bin Ummi Maktum sebagai penanda berakhirnya waktu sahur atau imsak. Jarak antar kedua adzan tidak terlalu jauh. Selanjutnya ada nilai akhlak yaitu toleransi antar umat beragama yang terdapat didalam episode berjudul "Oppa Korea Bertemu Hyung Ja'far". Dalam wawancaranya bersama Habib Ja'far dan Tretan Muslim di podcast Pemuda Tersesat, Oppa menceritakan suka duka menjadi seorang mualaf di Korea maupun di Indonesia. Oppa juga merasakan perbedaan budaya antara Indonesia dan Korea terutama disaat bulan ramadhan. Nilai pendidikan akhlak yang lainnya adalah menundukkan pandangan yang terdapat didalam episode yang berjudul "Dustin, The Real Tersesat!", "Dustin Kangen Kolam Renang", dan "Menutup Mata Separo Pas Liat Cewek

Seksi, Apa Dosa dan Pahalanya Draw?’. Nilai pendidikan akhlak dalam cuplikan dialog tersebut adalah perintah untuk menundukkan pandangan. Ini adalah salah satu akhlak yang diajarkan oleh Nabi agar terhindar dari fitnah maupun zina. Dalam islam, laki-laki maupun perempuan menjadi salah satu sumber terbesar fitnah dunia. Oleh karena itu, keduanya harus saling menjaga kehormatan antar satu sama lain. Dalam episode “Apakah Donor Darah dari Habib akan Bikin Coki Jadi...” Tretan Muslim mulai bertanya kepada Habib Ja’far perihal donor darah yang dilakukan oleh non islam yang nantinya darah tersebut akan ditransfusikan untuk orang muslim mengandung nilai pendidikan akhlak yaitu tolong menolong. Nilai pendidikan akhlak yang lainnya ialah tidak mencuri yang terdapat didalam episode “Mencuri Harta Anak Yatim untuk Diberi ke Anak Yatim Lain yang Lebih Yatim“, Coki Pardede mulai membacakan pertanyaan dari salah satu pemuda tersesat mengenai hukum menjadi Robin Hood versi syariah kepada Habib Ja’far. Episode yang berjudul “Hukum Menonton Voli Pantai Tersesat”, Tretan Muslim membacakan berita yang berisikan seorang ibu-ibu melaporkan tayangan olimpiade voli yang ditayangkan di televisi nasional kepada KPI karena dirasa melanggar norma-norma keislaman dan meminta tayangan tersebut diberhentikan. Dalam episode tersebut mengandung nilai-nilai akhlak kepada keluarga sesuai dengan Q.S Ali-Imran. Dan nilai pendidikan akhlak yang terakhir yaitu berperilaku disiplin yang terdapat dalam episode “Hukum Tak Jum’atan Karena Kunci Kosan Hilang“, Tretan muslim mulai membacakan pertanyaan dari pemuda tersesat yang isinya mengenai hukum tak jum’atan karena kunci kosan hilang.

Kata kunci: pendidikan, akhlak, podcast “Pemuda Tersesat”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podcast Pemuda Tersesat”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Manusia inspirasi penuh keteladanan yang senantiasa dinanti syafa’atnya di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih tersebut peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I., Koordinator Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I., Penasehat Akademik PAI F angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa mengarahkan, mengajarkan, dan memberikan teladan bagi peneliti serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, perhatian, ketulusan, keikhlasan, dan ketelitian yang luar biasa dalam memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan maksimal.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas bimbingan selama kuliah, perhatian dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
9. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Tretan Muslim dan Habib Jafar selaku pemilik Podcast Pemuda Tersesat yang telah menciptakan karya sastra yang menarik sehingga novelnya digunakan sebagai penelitian skripsi oleh peneliti.
11. Kedua orang tua peneliti, Bapak (almarhum) Ruwanto dan Ibu Rofingah yang senantiasa mendoakan dan menjadi support system terbaik dan paling utama dalam kehidupan peneliti. Tanpa do'a mereka mustahil peneliti dapat bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih karena telah menjadi orang tua yang baik untuk peneliti.
12. Saudara-saudara peneliti, Heri Purwanto, Nurul Iswari, Amri Rifai, Nugrahani Fadillah serta keponakan tercinta Latif Zulfikar Ramadhan, Nabil, Syafia, Khalil, Muhammad Arifin, Khaira Farhana, dan Ali Ghufrani yang senantiasa menyemangati dan menghibur peneliti dikala bosan. Terimakasih atas dukungan materi dan non materi kepada peneliti selama ini.
13. Sahabat-sahabat tersayang Rizal Hilmy Alhady, Anggi Antia, Anggraeni Metarafina, Siti Camelia Khasanah, Chairun Nissa Rodja, dan Firmansyah Darojatun yang selalu mendo'akan peneliti, memberikan dorongan, menghibur, dan memberikan semangat ditengah penatnya menyelesaikan skripsi ini.

14. Sahabat seperjuangan Atin Lisniawati, Aulia Setianingsih, Mia Emmayanti, Rini Aviani, Devita Meliana Sari, dan Salsa Olivia serta teman-teman PAI F yang mendo'akan peneliti, menghibur, dan memberikan semangat.

Purwokerto, 28 Juni 2022



AuliaDarajatun
NIM. 1817402220

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
A. Nilai-Nilai	15
1. Pengertian Nilai	15
2. Hakikat Nilai	16
3. Macam Macam Nilai	17
4. Struktur Nilai.....	18
B. Pendidikan Akhlak	18
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	18
2. Sumber Hukum Pendidikan Akhlak	22
3. Macam Macam Akhlak	27
4. Urgensi Pendidikan Akhlak	30

C. Sejarah Podcast	31
a. Pengertian Dan Sejarah Podcast.....	31
b. Kelebihan Podcast	34
c. Kekurangan Podcast	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Setting Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	43
ANALISIS ISI TENTANG NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM	
PODCAST PEMUDA TERSESAT	43
A. Gambaran Umum.....	43
1. Podcast Pemuda Tersesat.....	43
a. Sejarah.....	43
b. Struktur Organisasi Podcast Pemuda Tersesat	46
c. Tampilan Beranda Podcast Pemuda Tersesat.....	47
2. Biografi Founder Pocast Pemuda Tersesat	47
a. Biografi Habib Husein Ja'far Al-Hadar	47
b. Tretan Muslim	48
B. Analisis Isi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podcast Pemuda	
Tersesat.....	49
1. Penyajian Data	49
2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podcast Pemuda Tersesat	59
3. Implikasi Podcast Sebagai Media Pendidikan	77
BAB V.....	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Blangko Bimbingan Proposal
2. Lampiran 2. Hasil Wawancara
3. Lampiran 3. Daftar Gambar
4. Lampiran 4. Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah
5. Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
6. Lampiran 6. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
7. Lampiran 7. Sertifikat BTA/PPI
8. Lampiran 8. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
9. Lampiran 9. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
10. Lampiran 10. Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)
11. Lampiran 11. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
12. Lampiran 12. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II
13. Lampiran 13. Sertifikat PBAK Institut
14. Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mengemban misi penting dalam menunjang kehidupan umat manusia. Pendidikan berperan penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan beradab. Begitupun di dalam al qur'an telah dijelaskan bahwasanya menuntut ilmu wajib hukumnya bagi seorang muslim. Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya ilmuwan hebat pada masa kejayaan islam. Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang ketentuan umum sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1), pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman juga bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Tujuan yang telah dicapai menandakan bahwa pendidikan memiliki misi untuk menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dan cerdas guna menyongsong masa depan dan kelangsungan peradaban manusia yang jauh lebih baik.

Pendidikan merupakan suatu hal yang bersifat dinamis, terstruktur dan terarah. Pendidikan berupaya untuk memajukan segala sendi

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3

peradaban umat manusia menuju kepada perubahan yang lebih baik. Segala daya upaya yang dilakukan memiliki nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi. Karena itulah pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik harus memiliki progres yang cukup matang apalagi di era gempuran informatika dan globalisasi. Pendidik dituntut untuk kreatif dan memanfaatkan segala kondisi serta peluang yang ada. Dalam kondisi apapun pendidik harus memiliki cara jitu untuk melangsungkan pembelajaran secara kondusif serta menyenangkan.

Salah satu problematika terbesar bagi pendidik maupun peserta didik ialah adanya wabah COVID-19 yang memaksa mereka untuk terus beradaptasi dengan keadaan tersebut. Segala cara dan inovasi dilakukan dalam bidang pendidikan guna menghadapi wabah ini. Munculnya berbagai macam teknologi, informasi, serta media pembelajaran yang terbaru memberikan tantangan tersendiri bagi para pendidik maupun peserta didik.

Disamping itu, *culture shock* yang menjangkiti sebagian besar masyarakat Indonesia termasuk para peserta didik memberikan beberapa pengaruh yang cukup signifikan entah dari segi positif maupun negatif. Dalam segi positif persebaran informasi menjadi merata dan mudah dijangkauberbagai kalangan, memberikan *insight* baru mengenai dunia, mempelajari hal-hal baru, serta memberikan inovasi dan meningkatkan daya kreativitas. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam mengarahkan para peserta didik. Unsur-unsur yang ada di dalamnya diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Ahmad Tafsir, definisi mengenai pendidikan Islam sangatlah luas diantaranya Ilmu Pendidikan Islam, Teknologi Pendidikan

Islam,, Filsafat Pendidikan Islam, dsb. Setiap hierarki yang ada mengandung makna pendidikan dari yang abstrak sampai konkrit.²

Nilai nilai pendidikan islam memiliki cakupan yang lebih luas karena di setiap elemennya terbagi menjadi beberapa bagian penting. Nilai nilai ini mayoritas bersumber dari al qur'an. Hal ini selaras dengan pengertian pendidikan islam yaitu sebuah proses yang bertujuan menciptakan generasi yang berimman dan bertaqwa sehingga mampu memimpin dunia dan menjadi khalifah yang berdasar Al-Qur'an dan As-Sunnah di muka bumi ini.³

Jika ditinjau dari segala sisi, akhlak adalah sikap terpuji yang harus dimiliki oleh setiap insan terutama guru yang merupakan seorang pendidik. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai segala kesuksesan dunia dan akhirat. Seluruh elemen yang ada harus bekerja sama dan mewujudkan kedamaian serta kesejahteraan dalam lingkup terkecil sampai terbesar. Sebab maju atau mundurnya suatu peradaban sebuah bangsa tergantung kepada akhlak setiap rakyat dan pemimpinnya. Apabila akhlaknya baik, maka seluruh kehidupannya akan menemui kesejahteraan, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.⁴

Pendidikan akhlak berfungsi untuk menyucikan diri dari penyakit-penyakit hati sehingga hati menjadi fitri dan dengan mudah menerima segala nasihat-nasihat yang baik serta selalu mendapat petunjuk dari Allah SWT. Selain itu pendidikan akhlak berfungsi sebagai pembeda antara perbuatan yang baik dan yang benar.⁵ Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, pendidikan harus mengupayakan adanya output yang riil

²Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta;Deepublish ,2016).hlm.2.

³Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), hlm.3

⁴M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), Cet. 1, hlm. 1

⁵Al Bukhari, *AdabulMufrad*, (Kairo : Dar El Hadits Al Kairo, 2005), p.74.

dari pembelajaran yang ada sehingga para peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran yang disampaikan. Pembentukan kepribadian tersebut dapat diarahkan kepada hal-hal positif serta berdaya guna.

Dalam perspektif filsafat pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak yang paling rendah ialah “menghadirkan kasih sayang”. Orang-orang yang memiliki akhlak mulia dalam dirinya akan merasa rendah hati dan memiliki rasa kasih sayang (*ar-rahmah*). *Ar-rahmah* ini menjadi bagian terpenting dalam pendidikan. Pendidikan berusaha melahirkan orang-orang yang bijaksana, berilmu dan lemah-lembut hatinya.⁶

Dalam mencapai standar ideal yang sudah ditentukan, dibutuhkan beberapa evaluasi dan sistem yang paripurna. Dalam hal ini, pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting dan strategis. Karena pendidikan mengupayakan pengoptimalan seluruh potensi yang dimiliki oleh manusia, yaitu potensi yang menyangkut kecerdasan berfikir, moral, akhlak, norma, serta kemampuan fisik. Dalam proses pendidikan, segala kemampuan yang dimiliki tersebut dilatih dan diarahkan ke dalam koridor positif, melalui penyesuaian dan bimbingan-bimbingan lainnya.⁷

Jika diamati secara lebih lanjut, peran teknologi dalam kemajuan pendidikan memiliki porsi yang cukup besar. Teknologi berperan sebagai media komunikasi maupun pembelajaran. Salah satunya ialah penggunaan media podcast. Menurut Phillips⁸, podcast merupakan file audio digital yang diunggah ke setiap platform online sehingga dapat dibagikan dengan orang lain. Podcast mengacu pada persebaran file audio dalam format digital. File audio ini dapat diakses secara langsung dari desktop, gawai atau dikirimkan ke perangkat media portable seperti MP3 player untuk

⁶Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta:Deepublish,2016). hlm.8.

⁷Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), cet. Ke-3. hlm. 4

⁸Phillips, Birgit, Student-Produced Podcasts in Language Learning-Ezploring Student Perceptions of Podcast Activities, *IAFOR Journal of Education*, Vol.5, 2017, hlm 159.

didengarkan disepanjang perjalanan. Secara singkatnya, podcast memiliki karakteristik yang hampir sama dengan radio.

Data *PEW Research Center* menunjukkan bahwa pada tahun 2006 hanya 11% yang mendengarkan podcast dan melonjak menjadi 51% pada tahun 2019.⁹ Sementara itu, dalam laporan bisnis kuartal kedua tahun 2019 yang diterbitkan *Spotify*, jumlah pendengar podcast mencapai 50% dengan jumlah peningkatan yang cukup signifikan daripada sebelumnya. Dan Indonesia menjadi satu-satunya negara di Asia yang memiliki jumlah pendengar podcast terbanyak.¹⁰ Selain itu pemicu pesatnya penggunaan podcast ini dilatarbelakangi oleh pandemic COVID-19, yang memaksa semua orang harus bisa beradaptasi dengan teknologi yang ada termasuk bidang pendidikan.

Survey Daily Social dan *JakPat Mobile Survei Platform*(2018)¹¹ menunjukkan bahwa 67,97% responden sudah faham dengan podcast. Kemudian 80,82% mendengarkan Podcast dalam beberapa bulan terakhir. Adapun alasan mendengarkan Podcast diantaranya: 65% karena konten yang disajikan variatif, 62,69% karena sifat fleksibilitas dan 38,85% karena lebih nyaman dibandingkan dengan konten video. Terkait waktu mendengarkan Podcast, 32,50% pada malam hari sekitar pukul 10 malam, 27,02% pada jam 5 sore hingga 9 malam. Sementara untuk durasi mendengarkan Podcast, 37,21% memilih 10-20 menit, dan 31,54% memilih 20-30 menit. Selanjutnya terkait genre favorit Podcast, 70% hiburan (komedi dan cerita sehari-hari), 60% *lifestyle*, 57,17% teknologi, 37,40% pendidikan, dan 32,05% bisnis.

⁹Pew Internet Project Data Memo. Pew Internet and American Life Project. Retrieved from www.pewsearch.org/PIP_Podcasting_Nov06_memo, diakses 19 Agustus 2021 pukul 14.30.

¹⁰S Yollis Michdon Netti & Irwansyah, "Spotify: Aplikasi Music Streaming untuk Generasi Milenial", dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol 10 No. 1. (Juli 2018), hlm. 1-16.

¹¹Podcast Research in Indonesia 2018. Survei ini dilakukan terhadap 2023 pengguna smartphone di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat tentang Podcast, diakses 23 Juli 2021, pukul 10.00

Salah satu podcast yang banyak diminati anak-anak muda belakangan ini dan didalamnya mengandung pesan-pesan positif yaitu podcast “Pemuda Tersesat”. Podcast “Pemuda Tersesat” merupakan podcast yang membahas mengenai pertanyaan seputar agama dan dipandu oleh Coki Pardede Reza, Tretan Muslim, dan narasumber utamanya ialah Habib Husein Ja’far Al-Hadar. Podcast ini termasuk salah satu media dakwah yang kekinian dengan konten yang anti *mainstream*. Pertanyaan pertanyaan yang diajukan kepada Habib Husein Ja’far pun terbilang cukup nyeleneh. Hal inilah yang membuat podcast “Pemuda Tersesat” menjadi unik dan digandrungi oleh anak muda. Hal ini dibuktikan dengan jumlah subscriber mencapai 669.000 di Youtube dan 755.000 followers di Instagram.

Habib Husein Ja’far membuat sebuah gebrakan baru di dunia dakwah, beliau memperkenalkan betapa ramahnya islam kepada sesama. Hal tersebut dibuktikan dengan penyampaian materi yang mudah dipahami dengan bahasa yang lugas dan singkat. Selain itu beliau juga menggandeng 2 komedian yang sedang *hype* di masa itu dengan tujuan agar dakwah yang beliau sampaikan dapat tersebar secara luas dan *relate* dengan bahasan anak muda. Kehadiran mereka bertiga membawa angin segar dengan dobrakan yang cukup unik yaitu kegiatan berdakwah lewat media podcast dan youtube. Isi contentnya pun cukup menarik yaitu di antaranya berjudul “Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps, Mencuri Harta Anak Yatim untuk Diberi ke Anak Yatim Lain yang Lebih Yatim, Hukum Menjadikan Medali Olimpiade sebagai Mas Kawin, dsb”. Tentu saja pertanyaan nyeleneh seperti ini terlihat sepele bagi sebagian orang, tetapi siapa sangka justru pertanyaan seperti ini memancing rasa penasaran bagi sebagian muslim yang ingin belajar islam secara lebih jauh. Peluang ini diambil dan diolah dengan baik oleh Habib Ja’far, beliau merangkul orang orang yang memiliki rasa penasaran yang tinggi terhadap agama islam. Disinilah Habib Ja’far mulai memperkenalkan kepada mereka semua

bahwa islam adalah agama yang luwes, fleksibel, ramah, dan *rahmatan lil alamin*.

Pertanyaan pertanyaan unik seperti diatas jarang sekali dijumpai dalam kehidupan nyata, rasa enggan untuk bertanya dan sungkan karena takut dianggap hanya lelucon dan menyepelekan agama islam seringkali membuat orang orang awam enggan untuk mengenal islam secara lebih jauh. Justifikasi dan judgmental dari orang orang sekitar berpengaruh terhadap cara pandang orang lain terhadap agama islam. Terutama bagi para anak muda yang dalam masanya mencari jati diri. Mereka butuh pondasi agama dan akhlak yang lebih kuat. Oleh karenanya nilai-nilai islam termasuk akhlak harus ditanamkan dan diimplementasikan secara riil.

Penggunaan media podcast ini merupakan salah satu jalan untuk menyebarkan nilai-nilai akhlak yang baik dan sesungguhnya dalam sebuah kehidupan bermasyarakat. Setiap konten yang ada didalam podcast ini mengajarkan untuk tidak menjadi pribadi yang judgemental terhadap orang lain yang ingin belajar meskipun ilmunya masih sedikit.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Podcast Pemuda Tersesat.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual disini diartikan sebagai uraian uraian mengenai pengertian dan definisi dari masing masing variable yang telah dijabarkan sehingga menghindari terjadinya miskonsepsi dan kesalahpahaman mengenai arti dari variable variable yang disebutkan. Adapun istilah-istilah yang dimaksud ialah :

1 Nilai-Nilai

Nilai adalah suatu standar yang digunakan untuk mempertimbangkan segala sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat yang memiliki urgensi bagi kehidupan manusia. Di-

antaranya ialah nilai estetik, yaitu nilai untuk manusia sebagai pribadi yang menyeluruh.¹²

Nilai digunakan sebagai tolak ukur terhadap norma yang ada. Menurut pendapat Amril Mansur, pengertian nilai sulit untuk didefinisikan secara detail akan tetapi nilai merupakan sesuatu yang dikagumi, diinginkan oleh banyak orang, dan bersifat menyenangkan dalam artian positif.¹³

Nilai memiliki sifat yang kental dan beresensi bagi kehidupan manusia,¹⁴ khususnya mengenai kebaikan dan tindak kebaikan suatu hal. Nilai diartikan sebagai sifat yang mendasari dari dalam diri manusia yang artinya sifat tersebut sangat penting dan bermanfaat bagi manusialain.¹⁵ Nilai digunakan sebagai validasi terhadap perilaku seseorang. Nilai memiliki isegi kognitif dan sentimental. Kombinasi antar keduanya bertujuan untuk menetapkan sesuatu yang memiliki fungsi dalam setiap tindakan. Dalam memberikan makna, jika nilai cenderung kepada intelektual maka disebut norma. Norma akan berubah menjadi nilai jika terus menerus dilakukan dan menjadi suatu kebiasaan dalam satu kelompok. Karena pada dasarnya nilai-nilai bersifat mutlak.¹⁶

2 Pendidikan Akhlak

Pendidikan berasal dari kata didik yang diberi awalan Pe dan akhiran Kan. Memiliki arti bombing, tuntun, dsb. Asal-usul istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Paedagogy* yang berarti seorang anak yang diantar pulang dan pergi oleh para pelayan.

¹²Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Umum, 2021, hlm. 963.

¹³Amril Mansur, Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam, Alfikra, *Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol 5, Nol, Januari-Juni 2006. Amril Mansur merujuk pada Henri Hazlitt, *The Foundations of Morality* (Princeton D Van Company, inc, 1964), hlm. 160.

¹⁴M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Cet. 1, h. 61

¹⁵W.J.S. Purwadaminta, *Kamus Umum bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka, 1999), h. 677

¹⁶EM, Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, (Jakarta: PT Gramedia, 1993), h. 25

Sedangkan paedagogos diartikan sebagai pelayan yang melayani seorang anak ketika berangkat dan pulang sekolah. Pendidikan diistilahkan ‘untuk mengedukasi’ yang berarti memperbaiki perilaku maupun kebiasaan dan melatih intelegensia.¹⁷

Menurut pendapat Muhammad Fadhil Al-Jamali, pendidikan islam diartikan sebagai suatu usaha untuk merangkul, menyebarkan, dan mendorong semangat dan usaha seseorang dalam rangka untuk mendapatkan pendidikan yang dilandasi nilai-nilai yang mulia dengan tujuan terbentuknya pribadi yang lebih sempurna dalam segala aspek kehidupan.¹⁸ Dalam konteks Islam Menurut Azyumadi Azra pengertian pendidikan diartikan sebagai “*Tarbiyah, Ta’lim dan Ta’dib*” yang artinya pendidikan menyangkut kepada persoalan manusia, masyarakat, lingkungan, dan kepada Allah SWT. Diantara semuanya memiliki relevansi satu sama lain.¹⁹

Menurut Ibnu Miskawaih, pendidikan akhlak berputar pada pembahasan mengenai jiwa dan manusia. Dan dalam sebuah alur kehidupan, manusia selalu menemui perubahan-perubahan baru yang ada di dalam dirinya sehingga dibutuhkan aturan syariah dan beberapa nasihat mengenai ajaran adab dan perilaku sopan santun. Dengan akal yang dimilikinya, manusia dapat membedakan hal yang baik dan hal yang batil. Inilah salah satu urgensi pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih.²⁰

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud dalam kitabnya pendidikan akhlak dalam Islam adalah pendidikan yang mengakui bahwa dalam kehidupan manusia akan menemui segala sesuatu yang bersifat pro dan kontra seperti kejahatan, kebaikan, kerusakan, keadilan, dan sebagainya. Untuk menghadapi hal-hal yang serba kontradiktif

¹⁷Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*, (Jogjakarta: ARRUIZZ, 2006), hlm.19

¹⁸Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (PT. Bumi Aksara : Jakarta, 2011)

¹⁹Azyumadi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*, (Jakarta: PT. LOGOS WACANA ILMU, 1999), hlm.5

²⁰A. Mustafa, *Filsafat Islam...*, hlm.177

tersebut, Islam telah mengantisipasinya dengan membuat beragam aturan, nilai, norma, dan prinsip yang sudah ditetapkan sehingga manusia mampu beradaptasi dengan dunia. Dengan demikian manusia mampu memanasifestasikan kebaikan di dunia dan di akhirat, serta mampu beradaptasi dengan orang-orang yang baik dan jahat.²¹

3 Podcast Pemuda Tersesat

Podcast adalah file yang berbentuk audio maupun video yang isinya kumpulan informasi yang dapat diunggah di platform online yang disediakan serta dapat juga di download melalui website, portal tertentu ke perangkat komputer maupun portable.²²

Podcast “Pemuda Tersesat” merupakan podcast karya Coki Pardede dan Tretan Muslim dengan narasumber utamanya yakni Habib Husein Al Ja’far. Podcast ini merambah melalui youtube dengan subscriber sebanyak 681.000. Podcast ini menjadi perbincangan yang cukup hangat di kalangan masyarakat termasuk para anak muda. Hal ini dibuktikan dengan jumlah subscriber mencapai 669.000 di Youtube. Selain itu Habib Ja’far juga memiliki 755.000 followers di Instagram dengan username husein_hadar dan 424.578 pengikut di Twitter dengan username husein_jafar. Tak lupadengan 2 komika kontroversial dari Majelis Lucu Indonesia, yaitu Coki Pardede yang memiliki 734.000 pengikut di Instagram dan Tretan Muslim dengan followers 1,3 juta.

Kehadiran mereka bertiga membawa angin segar dengan do-brakan yang cukup unik yaitu kegiatan berdakwah lewat media pod-cast dan youtube. Isi contentnya pun cukup menarik yaitu di an-taranyaberjudul “Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps, Mencuri Harta Anak Yatim untuk Diberi ke Anak Yatim Lain yang Lebih Yatim, Hukum Menjadikan Medali Olimpiade sebagai Mas Kawin, dsb”. Ten-

²¹Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah al-khuluqiyah*, 121

²²Faiza Indriastuti dan Wawan Tri Saksono, “Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio, Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources”. *Jurnal Teknodik*. Vol. 18 No. 3 2014, hlm. 6

tu saja pertanyaan nyeleneh seperti ini terlihat sepele bagi sebagian orang, tetapi siapa sangka justru pertanyaan seperti ini memancing rasa penasaran bagi sebagian muslim yang ingin belajar islam secara lebih jauh. Peluang ini diambil dan diolah dengan baik oleh Habib Ja'far, beliau merangkul orang-orang yang memiliki rasa penasaran yang tinggi terhadap agama islam. Disinilah Habib Ja'far mulai memperkenalkan kepada mereka semua bahwa islam adalah agama yang luwes, fleksibel, ramah, dan *rahmatan lilalamin*.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang tercantum dalam podcast Pemuda Tersesat?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam podcast “Pemuda Tersesat”.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil uraian mengenai tujuan penelitian diharapkan hasil penelitian tersebut memiliki manfaat dan daya guna di dalam masyarakat. Adapun penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan ide serta inovasi yang dapat diperbaharui dalam dunia pendidikan terutama dalam nilai-nilai pendidikan akhlak yang menjadi elemen utama dalam penelitian kali ini. Sehingga output yang dihasilkan dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat sekitar maupun generasi mendatang.
- 2) Sebagai penambah referensi yang nantinya digunakan dalam penelitian-penelitian mendatang.

2. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan teknologi di era informatika seperti sekarang ini.
- 2) Memberikan informasi lebih lanjut mengenai peluang adanya perkembangan teknologi yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan sehingga penyebaran nilai nilai pendidikan dapat ditransfer secara lebih massif dan terstruktur.
- 3) Bagi peneliti manfaat yang dapat dirasakan ialah bertambahnya pengalaman serta wawasan terhadap nilai nilai pendidikan yang ada serta bisa mengupayakan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk menganalisis berbagai macam penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian saat ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, skripsi karya Doly Hamzah yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Joshua Oh Joshua Karya Edward Sirait dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film “Joshua oh Joshua” dimana dalam film tersebut mengandung akhlak kepada Allah SWT, Rasul, diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.²³ Jadi, persamaan antara skripsi saudara Doly dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang pendidikan akhlak. Perbedaannya yaitu dalam skripsi Doly menggunakan media film, sedangkan peneliti menggunakan media podcast. Selain itu pada skripsi Doly lebih memfokuskan pada relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak pada pendidikan anak sekolah dasar.

Kedua, skripsi karya Anas Fathurrohman yang berjudul “Nilai-Nilai Islam Moderat Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan mengenai nilai-nilai Islam moderat yang

²³Doly Hamzah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Joshua Oh Joshua Karya Edward Sirait dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020.

terdapat di dalam *channel* youtube Pemuda Tersesat. Persamaan antara skripsi saudara Anas dengan peneliti adalah sama sama meneliti tentang objek podcast Pemuda Tersesat, sedangkan perbedaannya ialah metode penelitian yang digunakan dalam skripsi karya Anas yaitu metode analisis wacana dengan pendekatan kritis Van Dijk sedangkan peneliti menggunakan metode analisis content.²⁴

Ketiga, ada skripsi karya Gadis Tria Sahputri yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye”. Skripsi tersebut menjelaskan mengenai nilai nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film moga bunda disayang allah, diantaranya yaitu iman dan takwa, tolong menolong, tenang, mengasihi, sopan santun, sabar, ikhlas, husnuzon, bersyukur dan silaturahmi.²⁵ Persamaan skripsi saudari Gadis dengan peneliti ialah sama sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak. Perbedaan antar kedua skripsi tersebut terletak pada objek yang diteliti yaitu saudari Gadis menggunakan media film sedangkan peneliti menggunakan media podcast.

Keempat, skripsi karya Muhammad Haris Fiardi. “Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja’far”. Skripsi diatas menjelaskan mengenai metode yang digunakan oleh Habib Husein Ja’far ketika menyampaikan dakwahnya ialah dengan kebahagiaan bukan ketakutan dan mencerminkan bahwa islam merupakan agama yang mudah untuk dipahami serta selalu menjaga persatuan antar manusia. Dakwah yang disampaikan oleh beliau diharapkan mampu mengubah mindset para pemuda maupun remaja perihal agama islam sehingga mereka dapat mengelola hati serta berfikir kritis terhadap sekitar.

F. Sistematika Pembahasan

²⁴ Anas Fathurrohman, ‘*Nilai-Nilai Islam Moderat Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat*’, Skripsi, Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021.

²⁵Gadis Tria Sahputri, “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*”, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

Sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul “ Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podcast Pemuda Tersesat” terdiri dari empat bab. Setiap bab berisi tentang hasil analisis penelitian yang diuraikan secara lebih detail dan terperinci. Adapun sistematika penulisan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Sedangkan bagian tengah terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB Pertama terdiri dari pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika kepenulisan.

BAB Kedua terdiri dari kajian teori tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Podcast Pemuda Tersesat yang terbagi menjadi 3 sub bab yaitu, Nilai-Nilai, Pendidikan Akhlak, dan Podcast Pemuda Tersesat.

BAB Ketiga terdiri dari metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Podcast Pemuda Tersesat.

BAB Keempat terdiri dari analisis dan pemaparan hasil penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Pocast Pemuda Tersesat.

BAB Kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Nilai-Nilai

1. Pengertian Nilai

Menurut Mulyana, nilai diartikan sebagai suatu rujukan dan keyakinan dalam menentukan atau memutuskan sebuah pilihan.²⁶ Nilai disini memiliki arti cakupan yang lebih luas dengan memerhatikan beberapa komponen didalamnya. Nilai adalah patokan normative dalam menuntun manusia untuk menentukan pilihannya. Karena itulah penentuan nilai seperti diatas didorong oleh faktor psikologis.²⁷

Nilai adalah sesuatu yang bersifat konseptual, ideal, dan bukan suatu hal yang bersifat konkrit, bukan soal fakta, serta tidak berkuat pada hitam dan putih yang menuntut pembuktian secara empiris, melainkan sosial penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.²⁸ Menurut pendapat Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: *Pertama*, nilai merupakan sesuatu yang tidak dapat didefinisikan sehingga perlu terjun langsung untuk memahami kualitas yang ada. Dengan demikian nilai memiliki tolok ukur tersendiri dan tidak bersifat subjektif. *Kedua*, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. *Ketiga*, nilai dianggap sebagai hasil ciptaan dari situasi kehidupan.²⁹

Dalam definisinya, Chabib Thoha mengatakan bahwa nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi

²⁶Mulyana Rahmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2004)

²⁷Mulyana Rahmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm. 9.

²⁸Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm. 98.

²⁹Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 114.

manusia sebagai acuan tingkah laku.³⁰ Tingkah laku yang ada telah disesuaikan oleh norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Begitulah salah satu fungsi nilai dalam menciptakan aturan dan keserasian dalam mengatur kehidupan manusia.

Nilai adalah penggerak kehidupan bertugas memberikan makna hidup dan memverifikasi perilaku seseorang. Ada dua aspek nilai diantaranya nilai intelektual dan emosional sehingga keduanya saling mempengaruhi antar satu sama lain. Hasil dari kombinasi keduanya memiliki peran dalam suatu kehidupan. Norma atau prinsip seperti iman, keadilan, persaudaraan, dll adalah nilai-nilai yang bersifat baru. Ketika norma diimplementasikan secara mutlak oleh suatu kelompok, maka itulah yang disebut dengan norma universal. Sedangkan nilai hanya bersifat spesifik serta relative untuk setiap kelompok.³¹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwasannya nilai adalah suatu hasil dari kesepakatan dan kebudayaan di tiap masing-masing daerah dan melahirkan suatu aturan yang berdasar pada tata norma sosial maupun perilaku masyarakat sekitar.

2. Hakikat Nilai

Kattsoff dalam Soejono Soemargono mengatakan bahwa hakekat nilai dapat dijawab dengan tiga macam cara: *Pertama*, nilai memiliki hakekat yang subjektif sesuai dengan pengalaman masing-masing. *Kedua*, nilai merupakan kumpulan kenyataan-kenyataan yang pembuktiannya dapat dibuktikan dengan akal dan fikiran. *Ketiga*, nilai-nilai merupakan unsur-unsur rasional yang menyusun kenyataan.³²

Mengenai arti nilai, Kattsoff mengatakan bahwa nilai memiliki beberapa definisi yang cukup bervariasi. Diantaranya nilai memiliki arti sesuatu yang harus mengandung nilai yang memiliki daya guna, bersifat baik, benar, atau indah, merupakan objek keinginan, memiliki

³⁰M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam...*,h. 61

³¹EM, Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, (Jakarta: PT Gramedia, 1993), h. 25

³²O Kattsoff, Louis, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya, 200).

kualitas yang dapat diterima dan disetujui serta memiliki atribut nilai tertentu yang artinya mewakili suatu nilai tertentu.

3. Macam Macam Nilai

Jika ditinjau dari segi pengkategorian nilai, Nilai terdiri dari :

- a. Segi agama yaitu agama islam para ulama membagi nilai menjadi tiga bagian, yaitu: Nilai Keimanan (Keimanan), Nilai Ibadah (Syari'ah), dan Akhlak. Penggolongan tersebut sama halnya dengan pengertian akidah, akhlak dan syariah.
- b. Segi sumbernya maka nilai terbagi menjadi dua, yaitu nilai ilahiyah yang bersumber langsung dari Allah SWT dan nilai insaniyah yang berasal dari perkembangan peradaban manusia. Kedua nilai tersebut selanjutnya membentuk segala norma dan kaidah kehidupan yang dianut oleh masyarakat.³³
- c. Kemudian didalam analisis teori nilai dibedakan menjadi dua jenis nilai pendidikan yaitu:
 - 1) Nilai instrumental yaitu nilai yang dianggap baik karena memberikan esensi atau manfaat kepada hal lain.
 - 2) Nilai instrinsik ialah nilai yang dianggap baik, tetapi hanya kepada diri sendiri.³⁴
- d. Sedangkan dari segi sifat dibedakan menjadi 3 yaitu :
 - 1) Nilai subjektif adalah nilai yang bergantung dari pengalaman masing-masing individu.
 - 2) Nilai subjektif rasional (logis) merupakan nilai yang bersifat logis dan dapat dipahami oleh akal manusia seperti nilai kemandirian, nilai kesehatan, keselamatan, jiwa dan raga, nilai kedamaian, dll.
 - 3) Nilai metafisik adalah nilai-nilai yang pada akhirnya menjadi kemampuan untuk menyusun fakta-fakta objektif, seperti nilai-nilai agama.

³³Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: KALAM MULIA, 2012), h. 250

³⁴Mohammad Nur Syam, *Pendidikan Filasafat dan Dasar Filsafat Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, t.t)

Menurut Notonegoro pengklasifikasian nilai dibagi menjadi 3 yaitu :

- 1) Nilai material, nilai yang memiliki daya guna bagi jasmani manusia
- 2) Nilai vital, nilai yang berkaitan dengan segala aktivitas yang sedang dijalankan oleh manusia.
- 3) Nilai kerohanian, diantaranya :
 - a. Nilai keabsahan
 - b. Nilai keelokan
 - c. Nilai kebiasaan/adat
 - d. Nilai kegamaan

4. Struktur nilai

- 1) Kategori nilai dasar : nilai absah, nilai adab, dan nilai artistik
- 2) Kategori wilayah kajian : nilai ekonomi, nilai politik, nilai sosial, nilai agama dan nilai budaya
- 3) Klasifikasi nilai : nilai terminal, nilai instrumental, nilai intrinsik, nilai ekstrinsik, nilai personal, nilai sosial, nilai subjektif, nilai objektif
- 4) Hirarki nilai : nilai kenikmatan, nilai kehidupan, nilai kejiwaan, nilai kerohanian.

B. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak memiliki arti suatu usaha yang sadar dan terencana untuk membimbing para peserta didik kepada ajaran-ajaran Al-Qur'an dan perilaku terpuji sebagaimana mestinya yang menjunjung tinggi akhlak mahmudah sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari sehari sebagai sebuah amalan yang baik.

Dalam Islam, awalnya pendidikan disebut dengan istilah "*ta'dib*". Kata "*ta'dib*" mengacu pada pengertian yang lebih tinggi dan mencakup semua unsur-unsur pengetahuan (*'ilm*), pengajaran (*ta'lim*) dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*). Akhirnya, dalam perkembangan

kata-kata “*ta’dib*” bertransformasi menjadi *at tarbiyah* atau *tarbiyah* yang artinya tumbuh serta berkembang.³⁵

Menurut Imam Al-Ghazali pendidikan ialah menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik.³⁶ Dari pengertian diatas, perilaku manusia merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan akhlak. Menurut beliau, ada 4 unsur yang ada didalam diri manusia dalam pengajaran pendidikan akhlak diantaranya : kemampuan ilmu, kemampuan “ghadab”, kemampuan syahwat, dan kemampuan keadilan. Sehingga tercapai tujuan pendidikan yang *taqarrub* kepada Allah swt dan tercapainya kesempurnaan dunia maupun akhirat.

“Dunia adalah ladang tempat tinggal benih-benih akhirat. Dunia adalah alat yang menghubungkan seseorang dengan allah. Sudah barang tentu, bagi orang yang menjadikan dunia hanya sebagai alat dan tempat persinggahan, bukan bagi orang yang menjadikannya sebagai tempat tinggal yang kekal dan negeri yang abadi”.³⁷

Pendidikan intinya merupakan perjuangan sadar yang bertujuan untukmematangkan potensi fitrah manusia, sehingga dapat menghindari hal-hal yang bersifat tercela dan mempertanggung jawabkan segala sesuatunya kepada Allah SWT. Kematangan yang dimaksud ialah mulai optimalnya perkembangan fitrah manusia sebagai makhluk Allah SWT yang memiliki akal.³⁸

Salah satu tugas yang dipikul sang pendidik ialah menanamkan nilai-nilai luhur budaya kepada siswa, sehingga dapat menghasilkan manusia dewasa yang berakhlak, berilmu, terampil, serta bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan juga pada orang lain. Perlu dipahami, bahwa yang dimaksud menggunakan manusia dewasa disini merupakan insan yang dewasa secara jasmani dan rohani. Dalam

³⁵ Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Bandung : Ramadhani, 1993), hlm. 9.

³⁶ Busyairi Madjidi, 1997. *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*, Yogyakarta: al-Amin Presss. hlm, 86.

³⁷ Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad, *Ihya Ulumu al-Din*, Jilid III, Mesir. Tth, Muktabah Tijariah Kubra, hlm. 12

³⁸ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 51.

pengertian syariat islam, insan dewasa secara jasmani serta rohani, merupakan manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT., dan dapat mempertanggungjawabkan amal perbuatannya dimata aturan manusia serta dimata aturan Allah SWT.³⁹

Adapun definisi pendidikan menurut Ahmad D. Marimba jika ditilik dari aspek dan ruang lingkup pendidikan, beliau menyatakan bahwa pendidikan artinya membimbing siswa secara jasmani dan ruhani. Dengan demikian pendidikan berfungsi merubah keadaan suatu masyarakat agar menjadi lebih baik. Korelasi pendidikan dengan keadaan sosial sangatlah erat dan mengalami proses pendalaman serta institusionalisasi sinkron menggunakan kebutuhan rakyat yang kompleks dan terbaru, meskipun demikian proses pendidikan secara menyeluruh tidak bisa dilepaskan dari proses pendidikan informal yang berlangsung di luar sekolah.⁴⁰

Pendidikan akhlak berasal dari gabungan 2 istilah, yakni kata pendidikan serta akhlak. Menurut Syamsul Kurniawan, pendidikan diartikan sebagai segala aktivitas yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan dan mengasah segala aspek yang ada di dalam diri peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu menjadi pribadi yang unggul dan bernilai di kehidupan masyarakat.⁴¹

Pendidikan akhlak bersumber langsung kepada jiwa manusia, karena pada dasarnya akhlak merupakan sebuah opsi yang diserahkan kepada manusia entah untuk dijalankan atau ditinggalkan. Seiring berjalannya waktu, kebiasaan kebiasaan yang terbentuk dari hasil pengalaman manusia-lah yang membentuk karakter dan akhlak setiap orang.

³⁹<http://uikas3bogor.blogspot.co.id/2015/03/pendidikan-akhlaq-dalam-islam.html>, diakses pada 10 Juni 2021, pukul 16.30

⁴⁰ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 20

⁴¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 27.

Pendidikan akhlak bukanlah pendidikan yang instan karena dalam penerapan dan pengajarannya selalu menemui berbagai rintangan dan masalah. Kendala yang terjadi di lapangan membuat persebaran nilai-nilai akhlak mengalami kemunduran bahkan degradasi. Kemerosotan nilai-nilai islam yang sudah dipupuk sejak kecil akan digerus oleh zaman dan norma-norma kehidupan yang baru. Sehingga perkembangan pendidikan akhlak senantiasa dilestarikan dan tetap dijaga kemurniannya.

Pendidikan menurut kitab Adab Al-‘Alim memiliki pengertian bahwa pendidikan yang ditempuh mampu membentuk akhlak yang sempurna bagi manusia. Pendidikan mengharuskan mencakup 3 dimensi yaitu keilmuan, pengamalan dan religious. Jika pendidikan yang dihasilkan tidak dapat membentuk akhlak yang baik dan berfokus kepada aspek pemikiran maka mustahil mencapai pendidikan yang ideal.⁴²

Dengan penerapan pendidikan yang baik maka pentransformasian akhlak kepada para peserta didik menimbulkan *output* yang memuaskan. Seperti kata pepatah, adab/akhlak lebih dahulu daripada ilmu. Yang artinya adab menjadi pedoman utama umat manusia dalam menjalani hidupnya di dunia. Akhlak yang baik melahirkan generasi yang jauh lebih baik.

Pendidikan akhlak ialah jantung dari segala jenis pendidikan. Sebab ia merupakan pendidikan yang mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia seperti bagaimana seharusnya ia bertingkah laku, bersikap terhadap sesama serta pada Tuhannya. Selain itu, pendidikan akhlak bisa pula dimaknai menjadi latihan mental dan fisik. Latihan ini terbagi menjadi dua yaitu bersifat formal yang didapat

⁴²Tamyiz Burhanudin, *Ahlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*, (Yogyakarta : PT. Bayu Indra Grafika, 2001), hlm. 129-130

dari pendidikan dan bersifat non formal yang diperoleh dari hasil interaksi manusia dan sekitarnya.⁴³

Dengan demikian pendidikan akhlak ialah pendidikan yang memiliki tujuan penting dalam mengembangkan akhlak peserta didik. Ada banyak sekali komponen yang perlu diperhatikan dalam pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak juga mengacu terhadap norma norma yang berlaku di masyarakat.

2. Sumber Hukum Pendidikan Akhlak

Ada berbagai macam sumber hukum yang menjadi landasan pendidikan akhlak. Diantaranya ada Al-Qur'an, Hadits, Ijtihad, dan Sejarah Islam.

a. Al-Qur'an

Al Qur'an merupakan kalam Allah yang paling sempurna. Didalamnya mengandung banyak sekali firman-firman Allah yang berupa perintah maupun larangan. Tidak sedikit juga dijumpai kata "akhlak" didalam al Qur'an. Bahkan Allah SWT mewajibkan hambanya untuk memiliki akhlak yang terpuji.

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman“ (Q.S An-Nahl 64)⁴⁴

Al-Qur'an menduduki kasta tertinggi dalam pengambilan sumber-sumber pendidikan lainnya. Segala kegiatan yang berorientasi pada pendidikan haruslah memiliki prinsip dan nilai-nilai sesuai ajaran al-Qur'an. Di dalam al-qur'an terdapat banyak sekali aspek positif guna mendukung pengembangan pendidikan. Diantaranya ialah penghormatan kepada akal

38. ⁴³ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih* (Yogyakarta: Belukar. 2004), hlm.

⁴⁴ Q.S An-Nahl Ayat 64

manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, serta memelihara kebutuhan sosial.⁴⁵

Akhlak dalam Islam memiliki peranan penting untuk menghadapi segala ujian dan cobaan di dunia yang fana ini. Dalam salah satu pokok ajaran agama Islam dijelaskan bahwasannya akhlak adalah hal yang utama bagi seorang muslim. Sampai suatu ketika ada seseorang bertanya kepada Rasulullah tentang agama maka Rasulullah menjawab. “Agama adalah akhlak yang baik”.

Oleh karena itu, al-Qur’an menjadi pembimbing utama dalam pelaksanaan pendidikan islam yang bertujuan menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa. Manusia dapat hidup dengan dinamis-kreatif apabila berpegang teguh kepada nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur’an terutama dalam pelaksanaan pendidikan Islam. Dengan sikap ini, maka proses pendidikan Islam akan terarah sesuai dengan ajaran syariah sehingga mampu melahirkan *output* sebagai manusia berkualitas dan bertanggungjawab terhadap semua perbuatan yang telah dilakukannya. Al-Qur’an mengandung hampir dua pertiga ayat-ayat yang membahas mengenai pendidikan dan mewajibkan umatnya untuk terus menuntut ilmu sampai ajal menjemput.⁴⁶

b. Hadits

Kata al-Hadîts secara etimologi ialah percakapan, baik dalam konteks agama atau duniawi, atau dalam konteks sejarah atau peristiwa dan kejadian aktual⁴⁷. Menurut al- Shubhi al-Shalih, kata al-Hadîts juga merupakan bentuk isim dari tahdits,

⁴⁵Said Ismail Ali, i, dalam *Hasan langgulung*. hlm 192-206

⁴⁶H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003) hlm. 48

⁴⁷Muhammad Mustafa Azami, *Studies in Hadits Methodology and Literature*, (Indianapolis, Indiana : American Trus Publications, 1992), hlm. 1

yang berarti memberikan kabar. Berdasarkan pengertian inilah, selanjutnya setiap perkataan, perbuatan atau penetapan (*taqrîr*) yang disandarkan kepada Nabi Saw. dinamai dengan al-Hadîts.⁴⁸ Dari definisi tersebut, al-Hadîts mempunyai tiga bentuk. Pertama, al-Hadîts *qauliyah* yaitu yang berisikan ucapan dan pernyataan Nabi Muhammad Saw. Kedua, al-Hadîts *fi'liyah* yaitu yang berisi tindakan dan perbuatan yang pernah dilakukan nabi. Ketiga, al-Hadîts *taqririyah* yaitu yang merupakan persetujuan atau ketetapan nabi atas tindakan dan peristiwa yang terjadi.

Hadits memiliki posisi hukum kedua setelah Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan hadits merupakan segala perkataan nabi Muhammad yang isinya berupa sunnah maupun segala kejadian yang detailnya belum dijelaskan di dalam Al-Qur'an.

Sebagai nabi terakhir yang diutus oleh Allah swt, Nabi Muhammad dijadikan sebagai panutan serta suri tauladan bagi umatnya. Salah satunya ialah mengenai akhlak. Bahkan nabi Muhammad selalu menjunjung tinggi akhlaknya dalam setiap kesempatan maupun peristiwa yang dialaminya.

Sikap atau ajaran yang telah ditunjukkan Nabi (al-Hadîts), dijadikan sumber validitas kedua yang dapat digunakan umat Islam dalam seluruh aktivitas kehidupannya. Meskipun secara garis besar aturan syariah islam sudah termaktub di dalam al-Qur'an, namun beberapa ayat yang ada belum mengatur seluruh dimensi aktivitas kehidupan umat muslim secara terperinci. Penjelasan syari'ah yang dikandung al-quran sebagian masih bersifat global. Untuk itu diperlukan keberadaan al-Hadîts Nabi sebagai penjelas dan penguat bagi

⁴⁸Subhi al-Shalih, *Ulum al-Hadits wa Musthalahuhu*, (Bairut : Dâr al-Ilmi li alMalayin, 1973), hlm. 3-4

hukum-hukum qur'aniah yang ada⁴⁹ sekaligus sebagai petunjuk (pedoman) bagi kemashlahatan hidup manusia dalam semua aspeknya.⁵⁰

Pendidikan islam yang ideal menurut Nabi Muhammad SAW ialah pendidikan yang didalam prosesnya menganut kebebasan dan menyeluruh sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan dengan baik. Selain itu Nabi Muhammad SAW juga memperhatikan lingkungan pendidikan yang merupakan salah satu faktor pendorong berkembangnya ilmu pengetahuan. Keluarga, teman, tetangga, dan masyarakat sekitar turut berperan penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan islam yang fleksibel memberikan peluang masuknya beragam ilmu pengetahuan baru yang nantinya dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang ada.

c. Ijtihad

Ijtihad muncul sebagai reaksi atas banyaknya pertanyaan kaum muslimin yang belum terjawab setelah wafatnya Nabi Muhammad saw. Akhirnya mereka mengadakan sebuah musyawarah dengan beberapa anggota yang memiliki kualifikasi dan kriteria yang sesuai untuk diajak bermusyawarah dan mendiskusikan beberapa masalah yang muncul pada saat itu.

Pemikiran islam bertumpu kepada hasil ijtihâd, sebagai sumber ketiga hukum islam setelah al-Qur'an dan al-Hadîts. Ijtihâd berarti usaha keras dan bersungguh-sungguh (gigih) yang dilakukan oleh para ulama, untuk menetapkan hukum suatu perkara yang membutuhkan diskusi dan pendapat lebih lanjut dikarenakan persoalan yang ada belum pernah terjadi

⁴⁹SNP. Aghnides, *Muhammadan Theories of Finance : With an Introduction to Muhammadan Law and a Bibliography*, (New York : AMS Press, 1969), hlm. 35.

pada zaman Nabi Muhammad SAW. Sedangkan secara terminologi, menurut al-Amidî, merupakan ungkapan atas kesepakatan dari sejumlah ahl al-hâl wa al-'aqd (ulil amn) dari umat Muhammad dalam suatu masa, untuk menetapkan hukum syariah terhadap berbagai peristiwa yang terjadi. Sedangkan menurut Abu Zahrah, ijtihad adalah produk dari ijma' (kesepakatan) para mujtahid muslim, pada waktu tertentu, terhadap berbagai persoalan yang terjadi, setelah (wafatnya) Nabi Muhammad Saw., untuk menegakkan hukum syariah atas berbagai persoalan umat yang bersifat amaliyah.⁵¹

Ijtihad yang dilakukan dalam rangka membahas mengenai bidang pendidikan, menandakan bahwa islam sangat mementingkan ilmu pengetahuan. Seluruh ilmuwan islam yang pernah berprestasi pada masanya menjadi salah satu pilar pendidikan islam yang gemilang. Ijtihad di bidang pendidikan mencakup segala aspek dan ruang lingkup ilmu pengetahuan yang ada, pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Hasil ijtihad ini digunakan sebagai symbol dan aturan dalam dunia pendidikan islam. Semakin berkembangnya suatu zaman maka semakin berevolusi semua aturan-aturan yang ada didalamnya. Dunia pendidikan harus senantiasa menjadi pusat dari kehidupan, oleh karena itu tugas para mujtahid bidang pendidikan adalah terus mengupayakan keterbaruan dalam bidang pendidikan islam.

Yang menjadi mujtahid dalam hal ini ialah para pakar disiplin ilmu yang memiliki kualifikasi dan ilmu dalam membicarakan serta mengusulkan segala kepentingan mengenai pendidikan. Biasanya para mujtahid itu ialah guru besar seperti professor, doctor, dosen, dan sebagainya. diharapkan dengan adanya ijtihad dalam dunia pendidikan

⁵¹Muhammad Abu Zahrah, *Ushul al-Fiqh*, (Dar al-Fikr al-Arabi, tt), hlm. 156.

mampu menciptakan sistem pendidikan yang terbaik berdasarkan pada al qur'an dan hadits. Sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berbobot dan membawa pada kemaslahatan umat.

d. Sejarah Islam

Sejarah islam juga memiliki peranan penting dalam pendidikan. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah evaluasi maupun motivasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya. Sejarah memberikan pelajaran yang berharga mengenai apa saja faktor yang menjadi kegagalan maupun keberhasilan suatu peradaban.

Majunya suatu negara salah satunya dikarenakan mereka selalu mengingat dan menghargai sejarah yang pernah terjadi. Meskipun sejarah hanya terjadi di masa lampau, akan tetapi segalailmunya, pikiran, dinamika dan realitas yang terjadi dapat menjadi cermin untuk melihat segala macam korelasi realitas dan perkembangansaatini. Bukan itu saja, bahkan keberadaan sejarah jugadapat menjadi cerminan dalam rangka menata suatu kehidupan dan prospek masa depan bagi umat manusia. Di sinilah pentingnya sejarah Islam yang tentunya tidak dapat dilepaskan dari berbagai sejarah kehidupan umat manusia lainnya menjadi bagian integral dalam rangka menjadikan dasar sekaligus sumber pendidikan islam.

3. Macam Macam Akhlak

Akhlak memiliki definisi pengertian yang sangat luas. Mencakup semua sendi kehidupan manusia. Dalam pembagiannya ada 2 macam akhlak yang sering disebut secara universal yaitu akhlak yang baik dan akhlak yang buruk, atau biasa yang disebut dengan akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Padahal jika digali secara lebih rinci ada banyak sekali macam-macam kategori akhlak dalam islam, diantaranya yaitu :

a. Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT masuk dalam kategori akhlak mahmudah yang berarti akhlak yang baik. Sebagai pencipta alamsemesta dan isinya, Allah SWT memiliki kedudukan tertinggi karena ialah yang menciptakan seluruh bumi dan seisinya. Contoh perilaku yang mencerminkan akhlak terhadap Allah SWT diantaranya bersikap qanaah, sabar dalam menghadapi segala cobaan, bertaqwa kepadaNya, selalu merendahkan diri kepadaNya, rajin beribadah sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang diberikanNya, serta berbagai macam perilaku terpuji lainnya.

b. Akhlak Terhadap Rasul

Rasul memiliki kedudukan keempat dalam rukun iman. Sebagai salah satu makhluk Allah SWT yang diturunkan ke bumi guna membimbing semua makhluk hidup dari kerusakan, hendaknya manusia selalu mengikuti apa yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW. Karena tanpa Rasulullah SAW manusia menjadi tersesat dan masuk ke dalam jurang jahiliyyah dan kemusnahan. Untuk menghormati dan menghargai jasa para Rasulullah SAW manusia diwajibkan bersholawat dan senantiasa mendoakan beliau dan meminta syafaat ketika hari kiamat tiba. Salah satu contoh akhlak terhadap Rasulullah SAW adalah rajin mengerjakan amalan sunnah dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

c. Akhlak Terhadap Orang Tua/Keluarga

Orang tua merupakan salah satu perantara untuk men-capairidho Allah SWT. Ridho orang tua adalah ridho Allah SWT dan murka orang tua adalah murka Allah SWT. Sepanjang seorang anak masih hidup terus berbaktilah kepada kedua orang tua, karena tanpa mereka seorang anak mustahil merasakan betapa hebatnyakasih sayang seorang Ayah dan Ibu.

Kehadiran seorang anak dalam keluarga membuat keluarga menjadi hidup, harmonis dan bahagia. Sebaliknya ketidakhadiran

anak membuat keluarga menjadi hampa dan gersang, karena kehilangan salah satu ruh yang menjiwai keluarga. Di mata seorang ayah, anak menjadi penopang, penyemangat, dan kekuatan. Begitu juga dengan seorang ibu, seorang anak menjadi harapan hidup, penyejuk jiwa, penghibur hati, kebahagiaan hidup, dan tumpuan di masa depan.⁵²

Orang tua selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya, dengan begitu sudah sepatutnya untuk berterima kasih dan merasa beruntung karena dilahirkan dari kedua orang tua yang hebat. Di antara akhlak terhadap orang tua yaitu berbakti kepada mereka, mendoakan kebahagiaan untuk mereka, senantiasa berbuat baik kepada mereka, meringankan beban mereka, dan berusaha menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Orang tua memiliki beberapa tanggung jawab utama terhadap anak-anak mereka. Hal ini dijelaskan secara lebih rinci dalam buku Prinsip Dasar Akhlak Mulia.⁵³ Secara umum, tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut : *Pertama*, menerima kehadiran anak sebagai amanah dari Allah SWT. *Kedua*, mendidik anak-anak dengan benar. *Ketiga*, memberikan kasih sayang kepada anak. *Keempat*, bermurah hati dengan anak-anak. *Kelima*, tidak membedakan antara anak laki-laki dan perempuan. *Keenam*, waspada terhadap hal-hal yang mempengaruhi perkembangan seorang anak. *Ketujuh*, jangan pernah mengutuk anak. Dan *Kedelapan*, tanamkan akhlak mulia kepada anak.

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan-Nya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah,

⁵²Al-Hasyimy, M.A. (1997), *Jatidiri Wanita Muslimah*, Pustaka Al-Kautsar.

⁵³Marzuki, (2009). *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* (Ajad Sudrajat, Ed.). Debut Wahana Press.

dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar''.
(Q.S An-Nisa 9)⁵⁴

4. Urgensi Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki akhlak serta budi pekerti yang baik. Urgensi dalam mempelajari pendidikan akhlak ini meliputi berbagai lingkup kehidupan. Penanaman akhlak serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan erat dengan pola pikir serta pola asuh yang didapatkan. Lingkungan juga turut berperan dalam penanaman karakter yang berakhlak dan berbudi pekerti.

Pada intinya, pendidikan akhlak berusaha untuk : 1) membenarkan insting serta kesamaan fitrah seorang yang membahayakan warga ; 2) menghasilkan rasa sayang yang mendalam, sehingga seseorang tersebut memiliki perasaan yang kuat dan insting untuk melakukan amal baik dan menjauhi perbuatan buruk. Serta memungkinkan seorang dapat hidup di tengah-tengah warga tanpa harus menyakiti atau disakiti orang lain. Sebagai akibatnya, 3) pendidikan akhlak membuat seseorang berusaha untuk meningkatkan kemakmuran di lingkungan sekitarnya.⁵⁵

Muhammad Athiyah al-Abrasy berkata bahwa pendidikan akhlak bertujuan untuk menghasilkan orang-orang yang bermoral baik, sopan dalam berbicara serta perbuatan, mulia pada tingkah laku, bersifat bijaksana, sopan dan memiliki adab yang baik. Pendidikan akhlak juga diajarkan guna memberi pemahaman bagaimana seharusnya insan bertingkah laku, bersikap terhadap sesama dan kepada pencipta-Nya.⁵⁶

Disini siswa mendapatkan pengetahuan mengenai akhlak lewat berbagai macam media maupun lingkungan. Ada banyak sekali hal -

⁵⁴Q.S An-Nisa Ayat 9

⁵⁵Basuki, Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2007), hlm. 40. Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Wonosobo: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 318.

⁵⁶Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2009), hlm. 244.

hal yang mempengaruhi tumbuh kembang serta pola pikir seorang siswa. Akhlak yang baik muncul dari didikan orang tua semasa kecil, lingkungan sekitar, pendidikan yang didapat, serta segala media yang sering ia gunakan.

Di masa yang serba digital seperti ini, peranan pendidikan akhlak dalam tumbuh kembang seorang siswa sangat diperlukan. Belum lagi dengan adanya arus globalisasi yang sangat cepat, dimana terjadi banyaknya pertukaran budaya yang apabila tidak disaring dan tidak mampu beradaptasi, mengakibatkan *culture shock* dan berpeluang besar terjun dalam hal hal negatif.

Selain itu peranan keluarga serta lingkungan turut berpengaruh terhadap tumbuh kembang akhlak seorang anak. Sebagai madrasah pertama bagi anak, keluarga harus menerapkan dan memberikan implementasi yang riil mengenai akhlak yang baik bagi anak. Hal ini bisa dimulai dengan mengajarkan anak bagaimana berperilaku sopan santun terhadap anggota keluarga, bagaimana cara menghormati anggota keluarga, dan lain sebagainya.

Pentingnya akhlak dalam tumbuh kembang seorang peserta didik menjadikannya sebagai salah satu indikator yang dinilai dalam kurikulum di sekolah. Sehingga dalam hal ini sekolah tidak hanya mencetak lulusan peserta didik yang berprestasi dari segi nilai tetapi berprestasi juga dalam segi akhlak dan menjadi lulusan yang dapat dijadikan teladan oleh siapapun.

C. Sejarah Podcast

a. Pengertian dan Sejarah Podcast

Podcast memiliki asal 2 suku istilah yaitu “*iPod*” dan “*broadcasting*” artinya media audio mirip radio yang bisa menaikkan daya kreatif serta imajinatif para pendengarnya.⁵⁷ Sekilas podcast memang terlihat

⁵⁷Ho, C. B., Chou, Y. D. and Fang, H. V. “Technology Adoption of Podcast in Language Learning : Using Taiwan and China as Examples”, *International Journal of e-Education, e-Business, Management and e-Learning Technology*, 2016.

sama penggunaannya dengan radio, tapi keduanya memiliki disparitas.⁵⁸ Radio ialah media audio analog yang mempunyai daftar penyiaran dan bahan informasi khusus disetiap jadwalnya, penggunaan radio bersifat offline sehingga tidak memerlukan internet untuk mendengarkannya. Sedangkan podcast artinya media audio digital yang dapat diunduh pada platform daring tertentu memakai akses internet, seseorang bisa mengunduh materi pembahasan apa yang ingin mereka dengar serta bisa didengarkan waktu kapan mereka mau.⁵⁹

Awal munculnya podcast hanya dapat diakses melalui *Apple Broadcasts* saja. Ada dua tokoh yang memprakarsai ide ini, yaitu Adam Curry dan Dave Winner di awaltahun 2000 dan mulai berkembang pada tahun 2004. Awalnya, Adam Curry mulai bosan melihat perkembangan radio di internet yang terbilang sangat lamban hal ini dikarenakan siaran radio tidak bisa disimpan sehingga beliau mencoba untuk belajar hal baru mengenai bahasa pemrograman dan lahirlah program kecil *iPodder*.⁶⁰ Lewat program *iPodder* karya Adam Curry, ia berhasil mengunduh secara otomatis *internet radio broadcast* ke iPod miliknya. Hingga pada tahun 2007 podcast mulai dikenali dan digunakan oleh banyak orang.

Ada beberapa platform yang mendukung tersedianya podcast, diantaranya *iTunes*, *Google Play*, *Stitcher*, dan *Spotify*. Pada tahun 2019 persebaran podcast mulai merambah dalam bentuk video. Sehingga ada banyak sekali podcast video yang mulai merambah lewat youtube.

Menurut artikel *Billboardid.com* yang ditulis oleh Ario, peningkatan pendengar podcast di Indonesia dimulai pada tahun 2019 ditandaidengan munculnya platform Anchor yang memberikan layanan

⁵⁸Putri, N. R. and Irwansyah ‘Podcast: Potensi Dan Pertumbuhannya Di Indonesia’, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol 11, 2020.

⁵⁹Schreiber, C. and Klose, R. (2017) ‘*Mathematical Audio-podcasts for Teacher Education and School*’, *Teachers and Curriculum*, 17(2), pp. 41–46. doi: 10.15663/tandc.v17i2.161. diakses pada 17 Oktober 2021, pukul 14.45

⁶⁰TEMPO publishing. ‘*Perkembangan PODCAST : Menggeser Radio?*’. Pusat Data dan Analisa Tempo

gratis pada podcaster untuk membagikan file podcast miliknya ke berbagai platform. Sebelum adanya Anchor, creator podcast menggunakan platform soundcloud.⁶¹

Masyarakat Indonesia mulai memiliki ketertarikan pada podcast sehingga sebagian besar dari mereka mulai mendengarkan dan mengonsumsi podcast sebagai salah satu media hiburan yang dipilihnya. Berdasarkan informasi lapangan yang dilakukan oleh Daily Social beserta Jakpat terhadap 2023 pengguna smartphone dalam “*Podcast User Research in Indonesia 2018*” menghasilkan bahwa 68% responden Indonesia lazim dengan podcast dan 81% mengonsumsi konten pada podcast dalam beberapa waktu terakhir. Hasil survey menunjukkan 42,12% pendengar podcast didominasi pada rentang usia sekitar 20-25 tahun. Dan sisanya pada rentang usia 26 sampai 35 tahun. Konten berbasis audio ini semakin mengemuka karena perubahan gaya hidup warga yang semakin intens serta bersifat luwes.

Dari Edirisingha, Rizzi & Rothwell (2007) ada 3 tren meningkatnya popularitas podcast. Pertama, poly dipergunakan sebagai cara lain mendistribusikan konten oleh industry hiburan, media, dan jurnalisme. Penyiar (broadcaster) dan penerbit isu (*news publisher*) waktu ini sangat memanfaatkan podcast. Kedua, menaikkan penggunaan dan kepemilikan *portable music player* MP3 supaya dapat mendengarkan audio secara digital. Ketiga, kemudahan dalam membuat konten podcast karena alat-alat yang dibutuhkan mudah didapatkan di pasaran dan pendistribusian konten yang ada terbilang fleksibel. Sehingga memiliki peluang tinggi untuk mendapatkan pendengar atau viewers yang cukup banyak

b. Kelebihan Podcast

Podcast mempunyai kelebihan pada efisiensi waktu dan fleksibilitas serta wacana multitasking seperti seseorang bisa mendengar

⁶¹Ario D, 2019. “*Kebangkitan Podcast di Indonesia dan Kurangnya Podcast Musik Lokal*”, Billboardid.com

pembelajaran ketika dia dalam perjalanan, ketika menulis, ketika gym, ketika bekerja dll.⁶² Podcast sendiri memiliki kriteria sebagai berikut: memiliki ragam topik yang signifikan; dikemas secara ringan; menggunakan kepopuleran orang sebagai daya tarik; konten yang disajikan menghibur, menggelitik serta realistis; unik/tidak biasa; sederhana; percakapan, dll. Sedangkan produksi dan distribusi podcast tergolong sederhana. terdapat tiga elemen wajib , yaitu (1) materi podcast menggunakan ukuran dokumen berkisar 1-200 *mega byte*, (2) penyedia RSS (*Really Simple Syndication*) mirip seperti www.soundcloud.com, serta (3) penangkap (*podcatcher*).⁶³

Penelitian Peny Meliaty Hutabarat dalam Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol. dua No. dua, Januari-Juni 2020 berjudul Pengembangan Podcast menjadi Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital di Perguruan Tinggi menyampaikan info manfaat penggunaan podcast yaitu pertama, podcast tidak hanya berfungsi menjadi saluran informasi dan rekreasi tetapi juga mediapembelajaran yang bisadigunakan kapanpun dimanapun. Kedua, podcast memiliki kelebihan dalam hal fleksibel dan mudah diakses dimana saja. Ketiga, menambah pengetahuan belajar siswa. Keempat, adanya podcast bukan mengalih tugaskan materi pada kelas ataupun buku teks, melainkan menjadi media pembelajaran tambahan.⁶⁴

Selain bisa diakses dimana saja dan kapan saja, podcast memiliki banyak keunggulan yang dapat ditawarkan bagi para penikmatnya. Terutama kepada mereka yang senang mendengar orang berbicara selama beberapa menit bahkan berjam-jam. Dengan terus

⁶²Meliaty Hutabarat, P. 2020 “PENGEMBANGAN PODCAST SEBAGAI MEDIA SUPLEMEN Jurnal Sosial Humaniora Terapan”, *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Vol.2. No.107–116.

⁶³Fadilah, E., Yudha Pramesti, P. And Aristi, N. 2017 “Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio”, *Jurnal Kajian Jurnalisme*.

⁶⁴Hutabarat, PM. 2020. Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol 2. No.2

bertambahnya inovasi guna menarik perhatian masyarakat, podcast selalu berusaha untuk relevan dengan tren yang ada.

c. Kekurangan Podcast

Dalam hal ini podcast memiliki beberapa kekurangan diantaranya tidak semua *channel* podcast mudah untuk diakses. Ada beberapa yang hanya diunggah lewat aplikasi tertentu seperti *spotify* ataupun *soundcloud*. Terbatasnya akses yang diberikan dapat mengurangi minat masyarakat terhadap podcast.

Sama seperti teknologi lainnya, mereka memiliki target marketnya masing masing. Ada beberapa orang yang tidak betah untuk mendengarkan orang berbicara selama berjam-jam dan lebih sanggup untuk membaca tulisan yang amat sangat panjang. Inilah salah satu PR yang penting bagi pendiri podcast agar dapat menciptakan target market yang sesuai dengan semua kalangan.

Dalam hal materi, jika ingin membuat channel podcast budget yang dikeluarkan terbilang cukup banyak. Selain itu waktu produksi yang digunakan juga membutuhkan waktu yang relatif lama dan memerlukan kematangan rencana yang paripurna agar dalam hasil yang diinginkan sesuai.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan tujuan tertentu yang nantinya digunakan oleh peneliti dalam memecahkan masalah dalam penelitiannya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek penelitian yang diteliti maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. *Library research* ialah penelitian yang dilakukan di perpustakaan, di mana objek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).⁶⁵ Salah satu ciri penelitian *library research* yaitu kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Artinya kapanpun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman, tape atau film’’.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis konten yang bersifat kualitatif. Penelitian ini bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Peneliti juga sudah melakukan observasi pada isi konten yang ada di dalam Podcast Pemuda Tersesat. Dalam hal ini yaitu Podcast Pemuda Tersesat, buku buku, majalah, artikel, internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penggunaan *library research* dalam sebuah penelitian memang membutuhkan analisis yang cukup detail agar data yang dihasilkan lebih

⁶⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89.

⁶⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 5

berkualitas dan tervalidasi. Oleh karenanya penggunaan sumber yang dibutuhkan harus relevan dengan penelitian. Dalam hal ini sumber utama yang dibutuhkan ialah buku-buku mengenai pendidikan dan akhlak, e-book pendidikan akhlak dan podcast, jurnal dan berita.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini).

B. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung melalui studi pustaka yaitu sumber sumber yang digunakan diperoleh melalui buku-buku, internet, karya ilmiah, artikel, jurnal dsb.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kali ini ialah unggahan podcast Pemuda Tersesat pada tanggal 28 April 2021 - 8 Oktober 2021. Terdapat 11 video yang nantinya di analisis menggunakan metode analisis konten, diantaranya yaitu :

- a. Podcast berjudul “Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher??” yang diunggah di podcast Pemuda Tersesat pada Hari Rabu 28 April 2021.
- b. Podcast berjudul “Mencuri Harta Anak Yatim untuk Diberi ke Anak Yatim Lain yang Lebih Yatim” yang diunggah pada Hari Sabtu 1 Mei 2021.
- c. Podcast berjudul “Menutup Mata Separo Pas Liat Cewek Seksi, Apa Dosa & Pahalanya Draw?” yang diunggah pada Hari Sabtu 1 Mei 2021.

- d. Podcast berjudul “Cara Bangunin Sahur Warga Rebel“ yang diunggah pada Hari Sabtu 1 Mei 2021.
- e. Podcast yang berjudul “Oppa Korea Bertemu Hyung Ja’far“ yang diunggah pada Hari Rabu 5 Mei 2021.
- f. Podcast yang berjudul “Dustin, The Real Tersesat!“ yang diunggah pada Hari Kamis 6 Mei 2021.
- g. Podcast yang berjudul “Dustin Kangen Kolam Renang” yang diunggah pada Hari Sabtu 8 Mei 2021.
- h. Podcast yang berjudul “Ta’aruf Lewat Tinder?“ yang diunggah pada Hari Jum’at 18 Juni 2021.
- i. Podcast yang berjudul “Hukum Tak Jum’atan Karena Kunci Kosan Hilang“ yang diunggah pada Hari Rabu 23 Juni 2021.
- j. Podcast yang berjudul “Apakah Donor Darah dari Habib akan Bikin Coki Jadi...“ yang diunggah pada hari Selasa 29 Juni 2021.
- k. Podcast yang berjudul “Hukum Menonton Voli Pantai Tersesat“ yang diunggah pada Hari Sabtu 7 Agustus 2021.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah konstruksi pesan-pesan yang terdapat didalam unggahan podcast Pemuda Tersesat yang nantinya dianalisis dan dikorelasikan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak menggunakan metode analisis konten.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.⁶⁷ Dalam hal ini sumber primernya diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu podcast Pemuda Tersesat.

b. Sumber sekunder

⁶⁷Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

Sumber sekunder adalah hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.⁶⁸ Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku buku, internet, maupun sumber lain yang relevan dengan pendidikan akhlak serta masalah terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan teknik simak dan catat. Teknik simak berarti peneliti menyimak dengan seksama dan sungguh-sungguh secara keseluruhan struktur podcast Pemuda Tersesat kemudian mencatat temuan-temuan terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam podcast tersebut. Selain itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik lain yaitu :

1. Library Research

Library Research merupakan penelitian yang menggunakan sumber utama berupa buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini pencarian berbagai data yang diperlukan diperoleh melalui podcast Pemuda Tersesat yang dapat dijumpai melalui aplikasi *spotify*. Caranya dengan mengetik podcast Pemuda Tersesat pada kolom pencarian di *spotify*.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah teknik pengumpulan data melalui jalan Tanya jawab yang dilangsungkan secara satu arah, yang artinya pertanyaan diajukan oleh pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.⁶⁹ Dengan atau meneliti proses ini maka peneliti dapat memperoleh informasi perilaku yang terjadi secara realitas. Peneliti dalam proses ini melakukan wawancara langsung dengan Habib Ja'far Al-Hadar selaku narasumber utama dan *founder* Podcast Pemuda Tersesat.

F. Teknik Analisis Data

⁶⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik ...*, hlm. 134.

⁶⁹ Haris Hendriansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, teknik yang digunakan adalah jenis analisis isi. Analisis isi merupakan metode penelitian yang dilakukan pada informasi dalam bentuk dokumentasi yang berupa rekaman, baik tulisan, suara, gambar, maupun bentuk rekaman yang lain.⁷⁰ Menurut Berelson dan Kerlinger analisis isi merupakan suatu metode penelitian yang secara objektif, sistematis dan kuantitatif dalam menganalisis pesan yang tersurat.

Dalam sejarahnya analisis isi sudah dipakai sejak 4000 tahun yang lalu pada masa Romawi Kuno dengan menggunakan konsep retorika yang diciptakan oleh Aristoteles. Perkembangan analisis isi mencapai puncaknya pada abad XIX ditandai dengan dibukanya studi mengenai jurnalisme dan surat kabar di Amerika Serikat. Menurut Krippendorff fase penting analisis isi terjadi pada tahun 1920 ketika ilmuwan dari segala bidang mulai menetapkan dan menggunakan analisis isi sebagai metode ilmiah.⁷¹

Sebagai pelopor analisis isi, Laswell memperkenalkan teknik pengkodean/symbol dengan mencatat pesan atau symbol yang disusun secara sistematis kemudian diinterpretasi. Jadi, analisis isi digunakan peneliti untuk memperoleh penjelasan yang disampaikan dalam bentuk tanda, symbol, lambang atau pesan tersirat lainnya.

Hampir semua disiplin ilmu sosial menggunakan analisis isi sebagai metode penelitiannya. Ada 3 bidang yang paling banyak menggunakan analisis isi menurut Holsti yaitu sosio antropologis, komunikasi umum, dan ilmu politik. Ada beberapa syarat dalam menggunakan analisis isi, yaitu :

- a. Data yang dibutuhkan harus berupa bahan-bahan yang sudah didokumentasikan.
- b. Memiliki kerangka teori

⁷⁰Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm.80

⁷¹Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 4-6 dan Krippendorff 2004 hlm. 7

- c. Mampu mengolah data-data yang ada karena beberapa dari data tersebut masih bersifat spesifik.

Analisis isi memiliki prosedur yang spesifik sehingga berbeda dengan metode penelitian yang lainnya, diantaranya yaitu :

- a. Perumusan Masalah : perumusan masalah yang digunakan harus spesifik.
- b. Pemilihan Media (Sumber Data) : sumber data yang digunakan harus relevan dengan objek penelitian terkait.
- c. Definisi Operasional : definisi dijelaskan berdasarkan topic atau masalah yang di analisis.
- d. Pelatihan Penyusunan Kode dan Mengecek Reliabilitas : penelitian dilakukan secara terpisah dan pengecekan reliabilitas dilakukan dengan perbandingan antara satu dengan yang lain.
- e. Analisis Data dan Penyusunan Laporan : dalam penyusunannya menggunakan panduan dari masing masing akademik.

Prosedur rancangan penelitian dengan menggunakan analisis isi terdiri dari 6 langkah yaitu (1) merumuskan pertanyaan dan hipotesis, (2) data yang sudah dipilih kemudian diambil, (3) membuat kategori, (4) melakukan pengkodean, (5) membuat item dan skala, (6) data yang sudah diperoleh dilakukan penafsiran. Adapun langkah langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Menonton dan mendengarkan seluruh episode ‘‘Pemuda Tersesat’’ yang ada di podcast maupun di youtube sembari memperhatikan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Menulis kembali kutipan-kutipan tersebut kemudian dipelajari dan difahami.
- c. Memilah data yang nantinya digunakan dalam penelitian.

- d. Menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dari kutipan-kutipan yang sudah dipilih.
- e. Membuat kesimpulan berupa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalam pocast ‘‘Pemuda Tersesat’’.



BAB IV

ANALISIS ISI TENTANG NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PODCAST PEMUDA TERSESAT

A. Gambaran Umum

1. Podcast Pemuda Tersesat
 - a. Sejarah

Penggunaan podcast yang semakin melejit di awal tahun 2019-2020 membawa banyak sekali informasi serta budaya baru di kalangan masyarakat. Mudahnya akses informasi yang diberikan membuka peluang yang besar bagi para inovatif yang ingin mengembangkan idenya dalam dunia teknologi. Salah satunya ialah podcast Pemuda Tersesat yang mulai terbentuk pada tanggal 11 April 2021. Menurut penuturan Habib Ja'far dan Tretan Muslim dalam *Channel Youtube* Tretan Muslim Coki Pardede pada episode asalmula pemuda tersesat, konten ini berangkat dari keresahan para pemuda muslim yang sedang belajar tentang islam. Beberapa pertanyaan yang muncul dalam episode Pemuda Tersesat berasal daripengalaman hidup Tretan Muslim dan teman-tamannya. Pertanyaan yang diajukan cenderung aneh dan sepele namun penting untuk dijawab dan dikaji lebih lanjut.

Nama konten “Pemuda Tersesat“ merupakan representasi dari pemuda yang jauh dari agama dan memiliki banyak pertanyaan seputar agama yang cenderung dianggap menyesatkan. Meskipun begitu mereka tetap ingin belajar mengenai agama meskipun sedikit demi sedikit. Konotasi negatif ini merupaka kritik yang nyata bahwasannya tiada manusia yang tidak tersesat ketika mencari sebuah kebenaran. Oleh karena itu dengan adanya konten Pemuda Tersesat diharapkan mampu menjadi jawaban yang solutif bagi mereka yang memiliki keresahan yang sama.

Awalnya konten Pemuda Tersesat ditayangkan di channel Majelis Lucu Indonesia selama bulan ramadhan. Dengan jam tayang sebelum berbuka puasa, oleh karena itu konten Pemuda Tersesat dinamakan kultum Pemuda Tersesat. Karena *viewers* dan antusias masyarakat yang melambung tinggi, akhirnya kultum Pemuda Tersesat merambah melalui podcast. Sehingga memudahkan setiap orang yang ingin mengakses dan mendengarkan ceramah kultum Pemuda Tersesat.

Dalam videonya bersama Tretan Muslim, Habib Ja'far bercerita bahwasannya beliau awalnya tidak mau membahas mengenai persoalan hukum islam karena hal tersebut diluar ranah keilmuannya. Karena beliau hanya belajar mengenai teologi dan akidah. Namun ketika beliau membaca satu per satu pertanyaan para pemuda tersesat yang mayoritas pertanyaannya berkaitan dengan hukum fiqih, akhirnya beliau pun menyanggupinya mengingat tugas beliau sebagai pendakwah yang harus menyebarkan dan mengamalkan ilmunya di lingkungan masyarakat terutama kepada pemuda pemudi islam.

Habib Ja'far menyadari bahwa pertanyaan yang diajukan kepadanya merupakan pertanyaan yang realistis dan mustahil untuk ditanyakan kepada para ustadz dan alim ulama. Sehingga Habib Ja'far mengambil peluang ini dengan harapan para pemuda yang tersesat dapat kembali ke jalan yang benar. Karena taubatnya anak muda mengandung keberkahan dan senyum Nabi Muhammad SAW.

Menurut Imam Abul 'Ula al-Mubarakfuri dalam kitab *Tuhfatul Ahwadzi* penggunaan kata "pemuda" dalam hadits tersebut dikarenakan usia muda merupakan usia dimana seorang pemuda memiliki potensi besar untuk terjun kepada hawa nafsu dan kemaksiatan, maka dalam kondisi seperti ini diharapkan para

pemuda tetap berpegang teguh di jalan Allah dengan cara beribadah dan mendekatkan diri kepada-Nya. Barang siapa yang tetap taat kepada Allah maka ia orang yang bertaqwa.

Sebagai generasi penerus bangsa dan agama, para pemuda memiliki tanggung jawab yang cukup besar. Kesuksesan serta keberhasilan masa depan ada di pundak mereka. Habib Ja'far memahami betul tentang hal ini. Menjadi seorang pemuda yang tetap taat dan seimbang antara urusan dunia dan akhirat bukanlah perkara yang mudah untuk dilakukan. Oleh karenanya Habib Ja'far sebagai narasumber utama dalam kultum Pemuda Tersesat berusaha untuk menjadi panutan dan guru yang baik bagi mereka.

Episode pertama Pemuda Tersesat ditayangkan pada tanggal 15 April 2021 di *channel Youtube* Pemuda Tersesat dan tanggal 18 April 2011 di podcast Pemuda Tersesat. Dalam episode pertamanya mampu menyabet viewers sejumlah 2.084.961. Faktor popularitas juga menjadi salah satu pendongkrak meningkatnya jumlah viewers. Tretan Muslim yang merupakan salah satu *richchannel Youtube* Majelis Lucu Indonesia dan Habib Ja'far yang merupakan pemilik *channel Youtube* Jeda Nulis.

Setiap konten yang disajikan berdurasi 5-15 menit. Metode yang digunakan dalam konten Pemuda Tersesat ialah metode tanya jawab. Tretan Muslim sebagai *host* dan Habib Ja'far sebagai narasumber utamanya. Biasanya mereka mengundang bintang tamu seperti Coki Pardede Reza yang merupakan salah satu *icon* Majelis Lucu Indonesia dan Dustin yang mendapat julukan "The Real Pemuda Tersesat". Bahkan di salah satu episode Pemuda Tersesat disajikan bintang tamu "oppa Korea" yang merupakan julukan dari "kakak laki-laki" dalam bahasa Korea.

Dalam episode terakhir podcast Pemuda Tersesat yang berjudul "Menjawab Pertanyaan Pemuda Pemudi yang Tersesat", mereka menyajikan konten yang berisi sekumpulan pertanyaan dari

para Pemuda Tersesat. Namun episode ini bersifat eksklusif dan berbayar, sehingga hanya beberapa orang saja yang dapat mengaksesnya. Pembayarannya hanya dapat dilakukan melalui website anchor.fm.

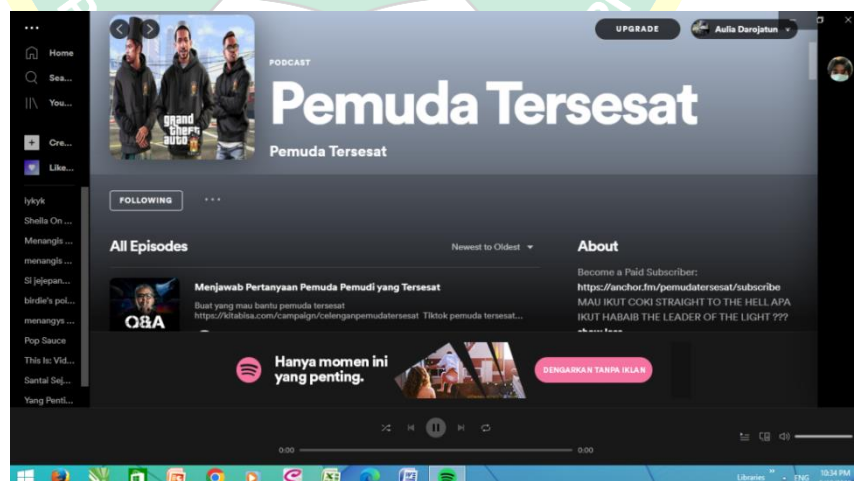
Dalam dakwahnya menuntun para pemuda-pemudi yang tersesat, Habib Ja'far mengajak para pendengarnya untuk bersedekah lewat website kitabisa dengan *keyword* celengan pemuda tersesat. Hasil dari sumbangan *campaign* Pemuda Tersesat digunakan untuk membangun Rumah Sakit Mental yang diprioritaskan bagi mereka yang memiliki riwayat penyakit mental dan berasal dari kalangan tidak mampu. Selain bergerak pada isu agama, Habib Ja'far juga ikut bergerak pada isu *mental health*. Inilah esensi sesungguhnya dari berdakwah, yaitu memberikan contoh yang benar sehingga dapat dijadikan teladan oleh siapapun.

b. Struktur Organisasi Podcast Pemuda Tersesat

Founder : Habib Husein Ja'far Al-Hadar
Tretan Muslim

CEO : Habib Husein Ja'far Al-Hadar

c. Tampilan Beranda Podcast Pemuda Tersesat



Gambar 4.2 Tampilan Beranda Podcast Pemuda Tersesat

2. Biografi Founder Podcast Pemuda Tersesat

a. Biografi Habib Husein Ja'far al-Hadar

Seorang habib yang memiliki nama lengkap Husein Ja'far Al-Hadar merupakan seorang pendakwah yang lahir pada tanggal 21 Juni 1988. Beliau merupakan lulusan Sarjana Filsafat dan melanjutkan program magister Tafsir Hadits di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan pernah menempuh pendidikan pondok pesantren di Pondok Pesantren YAPI Jawa Timur.

Habib Ja'far memiliki garis keturunan langsung dari Nabi Muhammad SAW sehingga beliau menyandang gelar "Habib". Selain itu beliau diberi julukan sebagai *The Protector of Pemuda Tersesat, The Light of The Darkness, The Guardian, The Skin Armor Level 3, Yami No Hikari*, dll. Beliau terkenal sebagai ustadz millennial yang sering berdakwah lewat media sosial maupun di televisi. Di usianya yang menginjak 33 tahun beliau pernah tampil di acara Sahur Lebih Segerr di Trans 7, Amanah Islam di NET, Kapsul Ramadhan di SEA Today, dan Hikmah Podcast di RTV. Selain itu beliau juga kerap aktif sebagai penulis di media nasional seperti Penulis Buku Keislaman terbitan Mizan & Gramedia, Penulis di Media Massa seperti Kompas dan Majalah Tempo, Pembicara di Metro TV dan CNN Indonesia, Direktur *Cultural Islamic Academy* Jakarta dan Aktivis di Gerakan Islam Cinta.

Dengan jumlah pengikut yang cukup banyak di Instagram, Twitter dan Youtube, Habib Ja'far mulai mengepakkan sayap dakwahnya dengan pelbagai konten dakwah yang diunggah melalui akun media sosial salah satunya *channel Youtube* Jeda Nulis dengan *subscriber* mencapai 809.000. Kesuksesan dakwah Habib Ja'far di media sosial mendulang banyak pengikut sehingga beliau mulai menerbitkan pelbagai buku diantaranya berjudul "Menyegarkan Islam Kita", "Anakku Dibunuh Israel", "Islam 'Mahdzab' Fadlullah", dan "Tuhan Ada di Hatimu".

Salah satu ciri khas beliau dalam berdakwah ialah dengan menyisipkan konten humor dan bersikap terbuka dengan segala pertanyaan yang ada. Sasaran utama dalam dakwah beliau ialah para anak muda. Sejak Habib Ja'far berkolaborasi bersama 2 komika kontroversial Tretan Muslim dan Coki Pardede dalam acara kultum Pemuda Tersesat, beliau seketika menjadi ustadz favorit para anak muda generasi millennial dan gen Z.

Sebagai penyandang gelar *The Crimson Guard*, Habib Ja'far selalu merangkul siapapun yang ingin bertaubat dan kembalikejalan Allah SWT. Bahkan di beberapa kolom komentar media sosial miliknya banyak sekali yang mengakui bahwa mereka mengidolakan Habib Ja'far, tak terkecuali para pemuda non islam yang selalu mendengarkan ceramah Habib Ja'far. Mereka merasakan kedekatan dan rangkulan yang hangat terhadap dakwah yang disampaikan oleh beliau.

b. Tretan Muslim

Seorang komika yang pernah menggemparkan jagat dunia maya lewat unggahan *dark jokesnya* di media sosial ini memiliki nama lengkap Aditya Muslim a.k.a Tretan Muslim. Lahir pada tanggal 10 Maret 1991 dan memiliki keturunan darah madura. Sebelum terjun ke dalam dunia *comedy*, Tretan sempat mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Universitas Esa Unggul. Ia juga pernah bekerja sebagai perawat di salah satu Rumah Sakit di Surabaya.

Dalam sepek terjang perjalanan karirnya, Tretan Muslim pernah menjadi finalis *Stand Up Comedy Indonesia 3* kemudian ia membuat sebuah *channel Youtube* yang diberi nama "Tretan Universe". Tak hanya itu Tretan dan teman-teman komika lainnya membentuk sebuah kelompok komedi yang diberi nama Majelis Lucu Indonesia, disinilah awal mula karir Tretan Muslim melejit dan akhirnya memproduksi sebuah konten "Pemuda Tersesat"

bersama sahabatnya Coki Pardede yang kemudian berkolaborasi bersama Habib Ja'far.

Tretan Muslim sempat menjadi penyiar radio di OZ Radio Jakarta selama 3 tahun. Tak hanya itu, ia juga pernah menjadi aktris dalam beberapa film yang sempat terkenal di Indonesia diantaranya *Ngenest*, *Get Up Stand Up*, *Comic Kong x Kong*, *The Underdogs*, *Flight 555*, *Yowis Ben*, *Partikelir*, *Generasi Micin*, *Cek Toko Sebelah*, *Rewrite*, *Cek Toko Sebelah Babak Baru 2*, dan sebagainya.

B. Analisis Isi (Content Analysis) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Podcast Pemuda Tersesat

1. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti telah berhasil menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam podcast Pemuda Tersesat. Setelah melaksanakan metode penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti mendapati pelbagai macam nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalam podcast tersebut. Nilai-nilai yang ada telah dijabarkan satu per satu dengan rinci dan mendetail. Bentuk tampilan yang disajikan dalam podcast Pemuda Tersesat ialah bentuk audio atau suara. Sama halnya dengan radio, disini hanya dapat mendengarkan konten konten yang sudah disajikan.

Podcast Pemuda Tersesat merupakan serangkaian konten yang berisikan mengenai tanya jawab seputar agama islam. Seluruh konten yang ditayangkan berjumlah 23 namun hanya 11 konten saja yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak. Nilai-nilai itu diantaranya akhlak kepada keluarga, qanaah, toleransi, menghargai sesama, berbuat baik kepada sesama, tolong menolong, disiplin terhadap waktu, akhlak terhadap diri sendiri, menundukkan pandangan dan menjaga syahwat.

Seluruh nilai nilai akhlak yang disajikan didalam podcast tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap realita yang ada. Bagaimana cara penyampaian dakwah yang tepat kepada para pemuda

islam. Perkembangan akhlak yang baik merupakan salah satu jalan menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Pendidikan pun turut berperan penting dalam menjaga dan menumbuh kembangkan akhlak generasi muda.

Sebagai seorang hamba Allah SWT yang diberi kelebihan berupa akal sehingga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Seharusnya menjadi seorang manusia yang berakhlak tidaklah sukar. Nilai-nilai akhlak yang diajarkan sejak kecil dan tetap terjaga telah mencetak seorang manusia yang berbudi luhur. Sehingga esensi dari manusia itu sendiri tetap utuh.


Ketika manusia mampu memperhatikan hal-hal kecil di kehidupannya, maka ia mampu merasakan manfaat yang cukup dahsyat mengenai kebesaran Allah SWT. Selain menjadi pribadi yang lebih mudah untuk bersyukur, manusia menjadi terbiasa untuk menyayangi semua makhluk Allah SWT. Dan menyadari bahwa islam adalah agama yang *rahmatan lilalamin*. Agama yang selalu membawa kedamaian dan memperhatikan setiap detail kehidupan umat manusia.


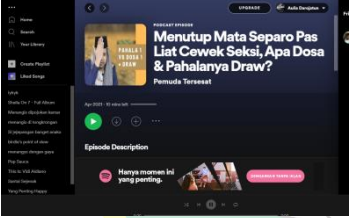
Manusia yang selalu berusaha menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhiratnya adalah sebaik-baik manusia. *Hablumminallah* memang penting, tetapi *hablumminannas* juga tak kalah penting. Menjaga hubungan antara keduanya adalah sesuatu yang wajib untuk dilaksanakan. Tanpa Allah SWT manusia bukan apa apa, dan tanpa manusia lain ia tak akan bisa hidup sendirian di bumi ini. Oleh karena itu di dalam al-Qur'an Allah SWT telah mengatur kehidupan umat manusia. Dan Nabi Muhammad SAW turun sebagai penyempurna dari implementasi kehidupan umat manusia yang sudah diatur didalam Al-Qur'an.

Dalam podcast Pemuda Tersesat disajikan pelbagai problematika kehidupan umat manusia yang sangat dekat dengan realita, mulai dari tata cara membangunkan orang sahur, adzan, bersikap terhadap orang lain, bahkan menyikapi kelalaian yang diakibatkan oleh diri sendiri.

Permasalahan yang dibahas terdengar sangat *klise* namun terdengar sangat nyata dan realistis.

Tabel 1.1 Analisis Nilai Pendidikan Akhlak dalam Podcast Pemuda Tersesat

Judul	Waktu	Nilai Pendidikan Akhlak	Keterangan
<p>Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher??</p> 	<p>Menit 3.46 – 11.20</p>	<p>Menghargai orang lain dan adab membangunkan orang sahur</p>	<p>Seorang pemuda menanyakan hukum membangunkan sahur memakai lagu Aldi Taher kepada Habib Ja'far. Kemudian dijawab oleh Habib Ja'far bahwasannya ada beberapa ketentuan membangunkan sahur dalam islam</p>
<p>Mencuri Harta Anak Yatim untuk Diberi ke Anak Yatim yang Lebih Yatim!</p>	<p>Menit 1.17 – 7.40</p>	<p>Bersedekah dengan cara yang benar dan tidak mencuri</p>	<p>Seorang pemuda menanyakan hukum menjadi</p>


			<p>Robin Hood versi syariah kemudian dijawab oleh Habib Ja'far bahwasannya memberikan shodaqoh ada tata caranya tersendiri</p>
<p>Menutup Mata Separo Pas Liat Cewek Seksi, Apa Dosa dan Pahalanya Draw?</p> 	<p>Menit 1.27 – 8.30</p>	<p>Menundukkan pandangan dan menahan hawa nafsu</p>	<p>Seorang pemuda menanyakan hukum melihat cewek seksi tetapi dengan mata yang separuh ditutup dan separuh dibuka kemudian dijawab oleh Habib Ja'far bahwa hukumnya tetap dosa</p>
<p>Cara Bangunin Sahur Warga Rebel</p>	<p>Menit 1.07 – 9.45</p>	<p>Adab membangun sahur dengan tidak meng-</p>	<p>Seorang pemu- da menanyakan apa hukum- mem-</p>

		<p>ganggu warga</p>	<p>bangunkan sahur memakai suaramimi peri yang kemudian dijawab oleh Habib Ja'far bahwasannya dalam membangunkan sahur ada adabnya dan tidak boleh sampai mengganggu warga</p>
<p>Oppa Korea Bertemu Hyung Ja'far</p> 	<p>Menit 2.18</p>	<p>Toleransi kepada sesame</p>	<p>Habib Ja'far bertanya kepada Oppa yang merupakan mualaf dari Korea yang tinggal di Indonesia bagaimana suasana bulan ramadhan di Korea dan di Indonesia</p>
<p>Dustin, The Real Tersesat!</p>	<p>Menit 9.40 – 10.35</p>	<p>Menundukkan pandangan ketika melihat</p>	<p>Dustin bertanya kepada Habib</p>

		<p>yang bukan muhrimnya</p>	<p>Ja'far hukum melihat cewe seksi di kolam renang meskipun ketika melihatnya biasa saja dan tidak menimbulkan syahwat. Kemudian dijawab oleh Habib Ja'far bahwa ketika melihat cewe seksi sebaiknya menundukkan pandangan meskipun saat melihatnya tidak menimbulkan hawa nafsu</p>
<p>Dustin Kangen Kolam Renang</p> 	<p>Menit 5.10 – 7.30</p>	<p>Menundukkan pandangan</p>	<p>Dustin bertanya kepada Habib Ja'far bagaimana jika sedang berenang tiba</p>

			tiba ada cewek di sebelah. Kemudian dijawab oleh Habib Ja'far bahwasannya luruskan niat dan fokus untuk berenang saja
<p>Ta'aruf Lewat Tinder?</p> 	<p>Menit 05.54</p>	<p>Akhlak dalam keluarga mendidik anak dengan baik</p>	<p>Habib Ja'far menjelaskan cara mengasuh anak yang benar dan baik menurut Q.S Ali Imran</p>
<p>Hukum Tak Jum'atan Karena Kunci Kosan Hilang??!</p> 	<p>Menit 5.13</p>	<p>Disiplin dan tepat waktu</p>	<p>Seorang pemuda bertanya kepada Habib Ja'far apa hukum tak jum'atan karena kunci kosan hilang kemudian dijawab oleh Habib Ja'far bahwa sebisa</p>

			<p>mungkin mengantisipasi musibah yang ada dan tidak berlarut larut meninggalkan shalat jum'at</p>
<p>Apakah Donor Darah dari Habib akan Bikin Coki Jadi...</p> 	<p>Menit 4.20</p>	<p>Tolong menolong dalam kemanusiaan tanpa melihat suku, ras, dan agama</p>	<p>Tretan Muslim bertanya kepada Habib Ja'far bagaimana jika ada non muslim yang mendonorkan darah kepada muslim? Kemudian Habib Ja'far menjawab bahwa sah saja untuk mendonorkan darah kepada siapapun karena sama saja memberikan kehidupan. Dan di dalam ayat al-Qur'an telah dijelaskan jika membantu</p>

			orang lain akan mendapat-kanpahala yang sangat besar
<p>Hukum Menonton Voli Pantai Tersesat</p> 	Menit 2.15	Toleransi dan akhlak terhadapkeluarga	<p>Habib Ja'far menanggapi berita mengenai seorang ibu ibu yang melapor kepada KPI tentang lomba bola voli internasional yang ditayangkan di stasiun TV nasional, sang ibu memprotes tentang baju yang dipakai oleh atlet voli tersebut dan menurutnya pakaian yang dikenakan tidak pantas karena membuka aurat sehingga takutberdam-pak buruk kepada yang</p>

			<p>menontonnya. Kemudian Habib Ja'far menanggapinya dengan cara ketika acara tidak usah- menonton acara tersebut jika dirasa ku- rangberkenan untuk ditonton dan Habib Ja'far mem- berikan sedikit pandangan bahwa keluarga memiliki andil dalam men- didik anak.</p>
--	--	--	---

2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Podcast Pemuda Tersesat

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis content yang sudah dijabarkan lebih lanjut di BAB III. Penjelasan dari nilai-nilai pendidikan akhlak dalam podcast Pemuda Tersesat terangkum sebagai berikut :

1. Menghargai orang lain & adab membangunkan sahur

Pertanyaan yang diajukan oleh salah satu pemuda tersesat pada menit ke 3.46 dalam episode ‘Bolehkah Bangunin Sahur Pake Lagu Aldi Taher??’ memiliki konteks yang sama dengan ep-

isode “Cara Bangunin Warga Rebel”.⁷² Inti dari pertanyaan ini ialah bagaimana hukum membangunkan sahur memakai lagu yang sekiranya mengganggu kenyamanan warga sekitar.

Tretan Muslim : *“Tersesat oh tersesat astaghfirullah, Bib mau tanya kalo kita menyanyikan lagu Aldi Taher setelah sahur dan shalat subuh apakah puasa kita sah atau batal? Sekian pertanyaan dari saya terimakasih bismillah tersesat, rekam, posting. Dan tadi juga ada yang nanya apakah membangunkan sahurpake lagu aldi taher berdosa atau tidak”*

Habib Ja’far : *“Yang jelas kan kalau lagunya itu bernuansa religi itu bagus artinya daripada kita bangunin dengan teriak-teriak seperti saya dulu di pesantrenbanguninnya pakai rotan. Yang jelas dasarnya mendengarkan lagu itu tidak membatalkan puasanya kalau lagu-lagu yang isinya maksiat dan bikin emosi akan mengurangi pahala puasa kita”*

Tretan Muslim : *“Nah kan tadi bahas bangunin sahur, boleh ngga tuh bib?”*

Habib Ja’far : *“Orang itu kan membangunkan sahur itu baik tujuan dan niatnya baik tapi harus dengan cara yang baik”*

Tretan Muslim : *“Kan tadi bahas bangunin sahur, nah orang yang bangunin sahur teriak teriak pakai speaker tuh bagus ngga sih?”*

Habib Ja’far : *“Hanya dengan batas tertentu. Artinya, yang nggak sampai bar bar nggapapa. Tapi juga harus melihat kondisi sekitar. Kalau di sekitar kita ada yang sedang sakit maka sebaiknya jangan, karena*

⁷²https://open.spotify.com/episode/0kKTqvwat7UTfNVgQ3jYcz?si=jRvRtlUxTaCgT-Oooqhl6Q&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 12.00 WIB.

di kampung saya dulu kita kan bangunin sahur pakai hadroh drum band itu kalau kita lewat di depan rumah orang yang sedang sakit kita berhenti''

Tretan Muslim : *''Terus kalau di depan rumah non muslim berhenti ngga?''*

Habib Ja'far : *''Seharusnya berhenti. Dan juga kan sekarang teknologi sudah berkembang jadi sebenarnya bisa pakai alarm. Tapi itu penting untuk tetap kita lakukan karena termasuk bagian tradisi. Pakai alarm, toa masjid nggapapa yang penting jangan sampai membuat orang lain merasa terganggu''⁷³*

Nilai pendidikan akhlak yang ditunjukkan dalam dialog tersebut yaitu menghargai dan tidak mengganggu orang lain. Seperti yang sudah disebutkan oleh Habib Ja'far bahwasannya dalam membangunkan sahur ada adabnya. Yakni dengan suara yang tidak terlalu berisik dan berusaha untuk tidak mengganggu aktivitas orang lain.

''Dunia adalah ladang tempat tinggal benih-benih akhirat. Dunia adalah alat yang menghubungkan seseorang dengan Allah. Sudah barang tentu, bagi orang yang menjadikan dunia hanya sebagai alat dan tempat persinggahan, bukan bagi orang yang menjadikannya sebagai tempat tinggal yang kekal dan negeri yang abadi''⁷⁴

Bahkan pada zaman Nabi ada ketentuan tersendiri mengenai membangunkan orang sahur. Yang pertama tidak menggunakan kentongan ataupun alat pengeras suara melainkan menggunakan adzan awal yang dikumandangkan oleh Bilal Bin Rabah sebagai penanda mulainya sahur dan salat tahajud. Kemudian dilanjutkan adzan kedua oleh Abdullah Bin Ummi

⁷³https://open.spotify.com/episode/5nR83kYbzUGcolG8DTTadN?si=Fuoloy-LTWS-7W-tSYxE4g&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

⁷⁴Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad, *Ihya Ulumu al-Din*, Jilid III, Mesir, Tth Muktabah Tijariah Kubra, Hlm.12

Maktum sebagai penanda berakhirnya waktu sahur atau imsak. Jarak antar kedua adzan tidak terlalu jauh.

Islam selalu memperhatikan kepentingan umat manusia termasuk soal membangunkan orang sahur. Meskipun di Indonesia agama islam merupakan agama mayoritas, akan tetapi harus tetap menghargai hak-hak umat agama lain. Penggunaan pengeras suara di masjid, mushalla, dan langgar sudah diatur dalam KEP/D/101/1978.

Menurut Imam Al-Ghazali pendidikan ialah menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik.⁷⁵ Dari pengertian diatas, perilaku manusia merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan akhlak. Menurut beliau, ada 4 unsur yang ada didalam diri manusia dalam pengajaran pendidikan akhlak diantaranya : kemampuan ilmu, kemampuan ‘ghadab’, kemampuan syahwat, dan kemampuan keadilan.

Menurut Habib Ja’far penggunaan kenthongan atau alat musik lainnya sah sah saja dipakai untuk membangunkan orang sahur mengingat hal tersebut adalah salah satu bagian dari tradisi di Indonesia sejak dahulu. Akan tetapi dalam penerapannya harus memperhatikan keadaan dan kondisi di sekitar. Jangan sampai tradisi yang sudah di pupuk sejak dahulu, dipandang negatif oleh orang lain. Inilah pentingnya akhlak dalam bermasyarakat.

2. Toleransi antar umat beragama

Dalam episode ‘‘Oppa Korea Bertemu Hyung Ja’far’’ menghadirkan bintang tamu seorang mualaf asli Korea yang sedang tinggal di Indonesia. Bintang tamu tersebut dipanggil dengansebutan ‘‘oppa’’ yang artinya ‘‘kakak laki-laki’’ dalam bahasa Korea. Panggilan ‘‘oppa’’ merupakan bentuk kiasan dari laki-laki yang berasal dari Korea.

⁷⁵ Busyairi Madjidi, 1997. *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*, Yogyakarta: al-Amin Press. Hlm, 86.

Dalam wawancaranya bersama Habib Ja'far dan Tretan Muslim di podcast Pemuda Tersesat, Oppa menceritakan suka duka menjadi seorang mualaf di Korea maupun di Indonesia. Oppa juga merasakan perbedaan budaya antara Indonesia dan Korea terutama disaat bulan ramadhan.

Habib Ja'far : *“Kalo di Korea tuh ramadhan kerasa ngga tuh?”*

Oppa : *“Nggak kerasa, hanya didalam masjid keluar masjid tidak ada takbiran, adzan mahrib hanya di dalam masjid..”*

Habib Ja'far : *“Oh kalo adzan ga pake toa keluar?”*

Oppa : *“Tidak, ke dalam”*

Tretan Muslim : *“Makanya itu aturan negara apa aturan pemerintah?”*

Oppa : *“Bukan aturan dari pemerintah tapi toleransi tinggi terhadap agama lain”*

Tretan Muslim : *“Wow ternyata kalau agama kita sedikit kita toleransinya tinggi”*

Habib Ja'far : *“Makanya kalau kita mayoritas disini pikirkan-saudara saudara kita yang minoritas, dan memang idealnya sih ketika dzikir shalawatan kedalam sih karena khawatir banyak non-muslim yang kurang berkenan. Kalau adzan mungkin”⁷⁶*

Pedoman penggunaan pengeras suara luar dan dalam masjid sudah diatur di dalam surat edaran menteri agama NO SE 05 TAHUN 2022. Isinya meliputi durasi pembacaan al-Qur'an, shalawat, dan kegiatan keagamaan lainnya, penggunaan speaker masjid luar dan dalam, serta pengaturan penggunaan volume pengeras suara luar dan dalam yang dibatasi maksimal 100 dB. Peraturan ini dibuat sedemikian rupa agar terwujudnya kerukunan,

⁷⁶https://open.spotify.com/episode/3dhWU6UBIYFtnCUCWHVOQ?si=ysHXhQY9Qva pRctP9OhmvQ&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 14.30 WIB.

ketrentaman dan toleransi antar umat agama lain. Penyuluhan mengenai peraturan pengeras suara di masjid harus dilakukan secara massif di setiap tempat. Sehingga kasus Meiliana tidak akan terjadi kepada orang lain. Jangan sampai slogan “moderasi beragama” yang selama ini didengungkan hanya sebatas ucapan tanpa aksi yang nyata di lapangan.

“Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.” (QS Al-Mumtahanah: 8)⁷⁷

Muhammad Athiyah al-Abrasy berkata bahwa pendidikan akhlak bertujuan untuk menghasilkan orang-orang yang bermoral baik, sopan dalam berbicara serta perbuatan, mulia pada tingkah laku, bersifat bijaksana, sopan dan memiliki adab yang baik. Pendidikan akhlak juga diajarkan guna memberi pemahaman bagaimana seharusnya insan bertingkah laku, bersikap terhadap sesama dan kepada pencipta-Nya.⁷⁸

Seringkali kita salah paham bahwa *hablumminallah* adalah segalanya. Padahal banyak ayat didalam Al-Qur’an yang selalu menjunjung tinggi kerukunan antar manusia meskipun berbeda suku, ras, dan agama. Tanpa terpeliharanya *hablumminannas* mustahil bagi seorang muslim untuk masuk surga. Oleh karena itu, ketika masih diberi kesempatan untuk hidup di dunia maka senantiasa tetap menjaga norma dan adab yang berlaku di masyarakat. Akhlak yang baik adalah akhlak yang menghasilkan kebaikan kepada diri sendiri dan orang lain.

Pendidikan toleransi harus diajarkan kepada anak dimulai dari lingkungan terkecil mereka yaitu keluarga. Toleransi yang

⁷⁷Q.S Al-Mumtahanah Ayat 8.

⁷⁸Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2009), hlm. 244.

diajarkan bukan hanya sebatas menghargai suku, agama dan ras orang lain akan tetapi harus diajarkan pula cara menghargai perbedaan pendapat, bentuk tubuh/fisik, mindset, dan lain sebagainya.

3. Menundukkan pandangan

Dalam cuplikan dialog pada menit ke 9.40 Dustin bertanya kepada Habib Ja'far mengenai hukum melihat cewek seksi ketika sedang berenang meskipun ketika melihatnya tidak mengundang hawa nafsu. Pertanyaan ini memiliki kesamaan dengan ketiga episode yang tayang di podcast Pemuda Tersesat, diantaranya berjudul "Dustin, The Real Tersesat!", "Dustin Kangen Kolam Renang"⁷⁹, dan "Menutup Mata Separo Pas Liat Cewek Seksi, Apa Dosa dan Pahalanya Draw?". Cuplikan dialog dibawah ini terdapat di episode "Dustin, The Real Tersesat!"

Dustin : *"Kalau cuma ngeliatin lekuk tubuhnya tapi ngga ada rasa nafsu itu gimana?"*

Habib Ja'far : *"Maksiat itu jangan sampai keseringan ente jangan sampai biasa aja dengan kemaksiatan, trus yang kedua itu sesuatu yang diharamkan mau ente bernafsu atau tidak bernafsu dalam al-Qur'an surah an-nur 30-31 kalau sesuatu yang haram itu menundukkan pandangan. Mau bernafsu atau tidak bernafsu itu haram! Jadi masalahnya ada pada niatente. Tapi memang itu tidak membatalkan puasa, pahala puasa ente disedot dikuras"⁸⁰*

Episode "Menutup Mata Separo Pas Liat Cewe Seksi Apa Dosa dan Pahalanya Draw?"

⁷⁹https://open.spotify.com/episode/1HQN3bxyXoInb65b5aIPy3?si=JyYdEkQRQxSjk4rGUvNCbw&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

⁸⁰https://open.spotify.com/episode/68JrRpwFySmK1I0gBUECKS?si=IO3W85csQdm7Tl8qIDc2Kw&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 17.00 WIB

Tretan Muslim : *“Tersesat oh tersesat astaghfirullah, saya mau nanya kalau kita melihat cewek seksi maka kita akan mendapatkan dosa, tapi apa benar kalau kitamelihat dengan menutup mata satu maka dosa kita akan seimbang?”*

Habib Ja'far : *“Kalau menutup mata satu anda bukan hany adosa tetapi seperti dajjal. Dajjal itu matanya satu dan digunakan untuk melihat kemaksiatan. Justru kalau nutup mata satu jatuhnya memprovokasi justru makin menggoda, seolah olah main mata. Memang dalam islam itu diajarkan dalam al-Qur'an surat an-nur itu diajarkan kita untuk menutup mata ketikamelihat sesuatu yang haram yang bukan muhrim, menundukkan pandangan. Intinya jangan melihat. Kalau ngga sengaja pertama ya itu disebutnya rezeki tapi harus langsung memalingkan. Kalau yang separuh melihat yang satunya ditutup itu anda namanya ngakalin agama”⁸¹*

Nilai pendidikan akhlak dalam cuplikan dialog tersebut adalah perintah untuk menundukkan pandangan. Ini adalah salah satu akhlak yang diajarkan oleh Nabi agar terhindar dari fitnah maupun zina. Dalam islam, laki-laki maupun perempuan menjadi salah satu sumber terbesar fitnah dunia. Oleh karena itu, keduanya harus saling menjaga kehormatan antar satu sama lain.

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

”Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, Hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya. Yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah

⁸¹https://open.spotify.com/episode/0hPFFTjafcq2d7p3DUdHDE?si=86kDcB_2QE-8ArU5TxAgw&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 19.00 WIB

Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.” (QS. An-Nur [24] : 30)⁸²

Dalam agama islam pergaulan antara laki-laki dan perempuan diatur sedemikian rupa. Hendaknya tidak melebihi batas yang sudah disesuaikan agar tidak terjadi kemalangan suatu hari nanti. Menundukkan pandangan merupakan salah satu cara agar tidak terjadi zina mata. Hal ini juga merupakan salah satu upaya untuk menghindari terjadinya pelecehan seksual.

Salah satu tugas yang dipikul sang pendidik ialah menanamkan nilai-nilai luhur budaya kepada siswa, sehingga dapat menghasilkan manusia dewasa yang berakhlak, berilmu, terampil, serta bertanggungjawab pada dirinya sendiri dan juga pada orang lain. Perlu dipahami, bahwa yang dimaksud menggunakan manusia dewasa disini merupakan insan yang dewasa secara jasmani dan rohani. Dalam pengertian syariat islam, insan dewasa secara jasmani serta rohani, merupakan manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT., dan dapat mempertanggungjawabkan amal perbuatannya dimata aturan manusia serta dimata aturan Allah SWT.⁸³

Sebagai kaum yang lemah dan rentan untuk dilemahkan, perempuan seringkali menjadi korban pelecehan seksual. Hal ini diakibatkan banyaknya laki-laki yang enggan untuk menundukkan pandangannya meskipun perempuan tersebut sudah menutup auratnya dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syariah. Meskipun demikian, sebagai seorang manusia yang diberi kelebihan oleh Allah SWT berupa akal tidak sepatasnya dan tidak sepatutnya seorang laki laki mencari pembenaran ataupun alasan untuk melecehkan perempuan.

⁸²Q.S An-Nur Ayat 30

⁸³ <http://uikas3bogor.blogspot.co.id/2015/03/pendidikan-akhlaq-dalam-islam.html>

4. Tolong menolong

Dalam cuplikan dialog menit ke 4.20 episode “Apakah Donor Darah dari Habib akan Bikin Coki Jadi...” Tretan Muslim mulai bertanya kepada Habib Ja’far perihal donor darah yang dilakukan oleh non islam yang nantinya darah tersebut akan ditransfusikan untuk orang muslim.

Tretan Muslim : *“Berarti kalo orang didonor darah Habib tidak jadi Habib, nah kalau orang non islam didonorkan ke kita atau sebaliknya. Misalkan nih darah Coki Pardede ahli pemakan babi al hamr, dia donor ke ane apakah didalem darah ane ini mengalir keharaman itu?”*

Habib Ja’far : *“Dalam hukum islam diperbolehkan seorang non muslim itu berdonor kepada seorang muslim begitu pula sebaliknya seorang muslim berdonor kepada non muslim karena dalilnya sebenarnya dalam surat al-Mumtahanan ayat ke 8, Allah bilang ‘kamu nggak dilarang untuk berbuat baik kepada siapapun termasuk ke non muslim, atheis, agnostic, siapapunanda silahkan. Dan juga bahkan pahalanya besar seusai dalam surat al-Maidah ayat 32 bahwa ‘siapa yang memberikan kehidupan kepada satu orang seperti menghidupi seluruh manusia. Ngasih darah kan artinya memberikan kehidupan, begitupun sebaliknya menerima darah dari seorang non muslim meskipun dia makan haram nggak pengaruh’”⁸⁴*

Nilai pendidikan akhlak dalam cuplikan podcast diatas adalah saling tolong menolong dalam kebaikan. Seperti kata Ali Bin Abi

⁸⁴https://open.spotify.com/episode/1kdSqzz8dtaldQ5bvJwhKC?si=kKPaNwXOTryed1twwkH9qA&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 19.30 WIB.

Thalib ‘‘mereka yang bukan saudaramu dalam seiman, adalah saudaramu dalam kemanusiaan’’. Pernyataan ini valid adanya karena islam menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan saling tolong menolong.

‘‘Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangi mu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya allah mencintai orang-orang yang berlaku adil’’. (Q.S Al-Mumtahanah 8)⁸⁵

Nabi Muhammad SAW menjunjung tinggi keadilan dan persaudaraan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peristiwa Fathul Makkah. Bahkan Nabi SAW tidak mendiskriminasikan orang-orang kafir sekalipun. Mereka tetap dibiarkan hidup berdampingan dengan syarat tunduk dan patuh terhadap aturan yang telah dibuat.

Sebagai nabi terakhir yang diutus oleh Allah swt, Nabi Muhammad dijadikan sebagai panutan serta suri tauladan bagi umatnya. Salah satunya ialah mengenai akhlak. Bahkan nabi Muhammad selalu menjunjung tinggi akhlaknya dalam setiap kesempatan maupun peristiwa yang dialaminya sebagai petunjuk (pedoman) bagi kemashlahatan hidup manusia dalam semua aspeknya.⁸⁶ Sikap atau ajaran yang telah ditunjukkan Nabi (al-Hadîts), dijadikan sumber validitas kedua yang dapat digunakan umat Islam dalam seluruh aktivitas kehidupannya

Perilaku tolong menolong merupakan salah satu akhlak mahmudah yang sangat disenangi oleh Allah SWT. Membiasakan perilaku tolong menolong dapat menumbuhkan rasa cinta kasih dan damai terhadap sesama manusia. Tentunya tolong menolong yang dimaksud adalah tolong menolong dalam kebaikan bukan dalam kesesatan atau keburukan.

⁸⁵Q.S Al-Mumtahanah 8

⁸⁶Zakiah Daradjad. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bumi AKSARA) hlm. 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat." (Q.S Al Maidah 2)⁸⁷

Majunya peradaban umat manusia salah satunya ditandai dengan semakin bagusnya akhlak yang dimiliki seseorang. Tanpa sikap tolong menolong dan saling peduli antar sesama, bumi hanyalah tempat lautan darah yang diisi oleh orang-orang yang mengedepankan nafsu duniawi.

Pendidikan menurut kitab Adab Al-'Alim memiliki pengertian bahwa pendidikan yang ditempuh mampu membentuk akhlak yang sempurna bagi manusia. Pendidikan mengharuskan mencakup 3 dimensi yaitu keilmuan, pengamalan dan religious. Jika pendidikan yang dihasilkan tidak dapat membentuk akhlak yang baik dan berfokus kepada aspek pemikiran maka mustahil mencapai pendidikan yang ideal.⁸⁸

5. Tidak mengambil harta yang bukan haknya

Dalam cuplikan dialog podcast menit ke1.17 episode "Mencuri-Harta Anak Yatim untuk Diberi ke Anak Yatim Lain yang Lebih Yatim", Coki Pardede mulai membacakan pertanyaan dari salah satu pemuda tersesat mengenai hukum menjadi Robin Hood versi syariah kepada Habib Ja'far.

Coki Pardede : *"Ini dari virgisheldi, assalamualaikum bib saya mau tanya apa boleh kita mencuri uang donasi anak yatim lalu kita sumbangkan kembali ke yayasan tersebut?"*

Habib Ja'far : *"Mencuri uang anak yatim dan dikembalikan ke anak yatim hukumnya sia-sia. Anda kalau mau cari*

⁸⁷Q.S Al-Maidah Ayat 2

⁸⁸ Tamyiz Burhanudin, *Akhlaq Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*, (Yogyakarta : PT. Bayu Indra Grafika, 2001), hlm. 129-130

pahala bukan dengan kreativitas yang sia-sia seperti itu. Anda gapunya uang untuk ngasih ke anak yatim bukan mencuri uang anak yatim. Karena pertama, ketika anda mencuri uang itu dan dia melihat uangnya sudah hilang otomatis dia shock dan itu sudah membuat dosa. Jadi, islam itu mudah. Anda kalau ngga punya uang, anda ke anak yatim anda ngelus-elus kepalanya. Jadi mengelus-elus kepala anak yatim itu sudah berpahala. Jadi kalau anda tidak punya uang tahu diri bahwa anda miskin maka anda cari cara dengan mengelus-elus, mencarikan donasi, memperhatikan kebutuhan emosionalnya juga sudah cukup, dengan anda senyum, dengan anda datang kesana cerita-cerita yang lucu⁸⁹

Nilai pendidikan akhlak dalam cuplikan dialog diatas ialah dilarang mencuri harta yang bukan haknya apalagi harta tersebut milik anak yatim. Dalam memberikan shodaqoh kepada sesama, haruslah melalui cara yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan islam. Haram hukumnya menyedekahkan harta hasil curian kepada orang lain. Hal tersebut sangat ditentang oleh Allah SWT.

Pada intinya, pendidikan akhlak berusaha untuk : 1) membenarkan insting serta kesamaan fitrah seorang yang membahayakan warga ; 2) menghasilkan rasa sayang yang mendalam, sehingga seseorang tersebut memiliki perasaan yang kuat dan insting untuk melakukan amal baik dan menjauhi perbuatan buruk. Serta memungkinkan seorang dapat hidup di tengah-tengah warga tanpa harus menyakiti atau disakiti orang lain. Sebagai akibatnya, 3) pendidikan akhlak

⁸⁹https://open.spotify.com/episode/4jOgdEibu2XLGsfHm69MeI?si=ePQOiLOIRPyNm87cmfNf9w&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 20.00 WIB

membuat seseorang berusaha untuk meningkatkan kemakmuran di lingkungan sekitarnya.⁹⁰

Meskipun niat dalam bershodaqoh sudah benar, akan tetapi dalam pelaksanaannya harus memperhatikan asal-usul kepemilikan harta tersebut. Jangan sampai ada ‘hak’ orang lain yang dikurangi. Dalam islam bershodaqoh tidak harus dengan materi tetapi bisa juga dengan non materi. Contoh paling sederhananya ialah tersenyum kepada sesama.

Mencuri adalah perbuatan yang keji dan hukumannya tidak main-main. Bahkan di dalam fiqih sudah diatur sedemikian rupa perihal hukuman bagi pelaku pencurian. Sekecil apapun barang yang dicuri akan tetap mendapatkan hisab. Oleh karenanya islam melarang keras pencurian karena bersifat mendzalimi dan memakan ‘hak’ orang lain.

6. Akhlak dalam keluarga

Dalam cuplikan dialog menit ke 2.15 pada episode ‘‘Hukum Menonton Voli Pantai Tersesat’’, Tretan Muslim membacakan berita yang berisikan seorang ibu-ibu melaporkan tayangan olimpiade voli yang ditayangkan di televisi nasional kepada KPI karena dirasa melanggar norma-norma keislaman dan meminta tayangan tersebut dihentikan.

Tretan Muslim : *‘‘Jadi ibu-ibu ngadu ke KPI yang isinya ‘penayangan olimpiade di TV memang baik, namun untuk kategori olahraga voli wanita para pemainnya menggunakan bikini dan hal ini tidak baik untuk disiarkan. Mengingat hal vulgar lainnya saja disensor tetapi yang ini tidak? Apalagi biasanya slot waktu itu dipakai pengajian mamah dedeh, agak ironis sebenarnya. Banyak cabang olahraga lain*

⁹⁰Basuki, Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2007), hlm. 40. Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Wonosobo: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 318.

yang lebih santun pakaiannya, saya harap KPI bisa menegur stasiun TV itu untuk menggantinya dengan tayangan yang lebih layak.’”

Habib Ja’far : *“Jadi pertama ini ya, kita kan hidup bersama di indonesia bukan hanya muslim tapi ada non muslim yang secara hukum agama berbeda-beda. Jadi sudah sepatutnya sesuatu yang tidak sesuai dengan agama kita yaudah kita berdaulah sendiri untuk menghindarinya. Jadi kalau anda melihat tayangan yang membuka aurat otomatis orang muslim tidak boleh melihat itu maka anda tinggal ganti channel, channel banyak”*

Tretan Muslim : *“Ya mungkin takut keluarganya nonton”*

Habib Ja’far : *“Ya diedukasi keluarganya untuk nonton yang lain. Kalau nggak matikan, nonton youtube. Makanya di qur’an surat an-nur tundukkan pandanganmu. Jadi ketika melihat sesuatu yang haram, kamu menegur itukan juga melanggar aturan lain. Maka yaudah kamu kan berdaulah pada dirimu. Setiap orang itu pemimpin kata nabi, atas dirinya atas matanya. Yaudah nunduk aja. Ini orang indonesia banyak yang dirinya merasa sultan sehingga orang harus ngurusin moralnya dia. Kuncinya bukan melarang sesuatu yang diluar, tetapi mendidik anak kita agar berdaulah secara moral sehingga mau perkembangannya gimana dia bisa memilih dan memilah mana konten yang perlu dia liat”⁹¹*

Episode “Taaruf Lewat Tinder”.

⁹¹https://open.spotify.com/episode/0D26Mlfee95LC144sDpOh8?si=Y0YHtlr-QiC8w_y583Z2bg&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 21.00 WIB

Habib Ja'far : *“Tapi kalau soal mengasuh anak, di surat ali imran itu ada keluarga Imran. Dia bukan nabi tapi sangat mulia sampai diabadikan jadi nama surat dan diceritakan dalam al-Qur'an. Bahkan nabi Zakaria berdoa agar ia dikaruniai keluarga seperti Imran. Nah Imran ini dikisahkan ketika punya anak, pertama dari sebelum lahir masih didalam perut itu selalu dibacakan hal-hal yang positif seperti ayat qur'an, salawat, dan bernadzar yang baik-baik. Kemudian setelah lahir dinamai dengan nama yang baik. Kemudian yang terakhir diberikan ke guru yang baik. Jadi kalau anda ngga punya kemampuan jangan sok mau jadi guru bagi anak anda meskipun itu anak anda”*.⁹²

Nilai pendidikan akhlak dalam cuplikan dialog diatas ialah akhlak terhadap keluarga dan cara mengasuh anak sesuai ajaran islam. *Parenting* memiliki pengaruh dalam tumbuh kembang seorang anak terutama dalam perkembangan akhlak serta moralnya. *Parenting* yang baik adalah parenting yang sesuai dengan ajaran al qur'an maupun hadits.

Dalam Q.S Ali-Imran ada beberapa cara dalam mendidik anak diantaranya :

- a. Mendidik anak adalah salah satu kegiatan beribadah
- b. Memberikan nama yang baik kepada anak
- c. Mendoakan anak dimanapun ia berada
- d. Memberikan lingkungan yang terbaik untuk tumbuh kembang sang anak
- e. Memberikan makanan dari rezeki yang halal

⁹²<https://open.spotify.com/episode/68KrUFSAPeCIQIXIJruk4Z?si=pCXPRm3pQiSjSkIP> TIPOgQ&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 21.00 WIB.

f. Mengajak dan mengenalkan anak ke masjid

Sebelum memutuskan untuk memiliki seorang anak, orang tua harus berfikir secara matang dan siap menerima segala resiko yang akan terjadi di kemudian hari. Karena menjadi orang tua bukanlah perkara yang mudah. Maka jadilah orang tua yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup sang anak. Mulai dari kebutuhan finansial sampai kebutuhan emosional.

Kehadiran seorang anak dalam keluarga membuat keluarga menjadi hidup, harmonis dan bahagia. Sebaliknya ketidakhadiran anak membuat keluarga menjadi hampa dan gersang, karena kehilangan salah satu ruh yang menjiwai keluarga. Di mata seorang ayah, anak menjadi penopang, penyemangat, dan kekuatan. Begitu juga dengan seorang ibu, seorang anak menjadi harapan hidup, penyejuk jiwa, penghibur hati, kebahagiaan hidup, dan tumpuan di masa depan.⁹³

Orang tua memiliki beberapa tanggung jawab utama terhadap anak-anak mereka. Hal ini dijelaskan secara lebih rinci dalam buku Prinsip Dasar Akhlak Mulia.⁹⁴ Secara umum, tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut : *Pertama*, menerima kehadiran anak sebagai amanah dari Allah SWT. *Kedua*, mendidik anak-anak dengan benar. *Ketiga*, memberikan kasih sayang kepada anak. *Keempat*, bermurah hati dengan anak-anak. *Kelima*, tidak membedakan antara anak laki-laki dan perempuan. *Keenam*, waspada terhadap hal-hal yang mempengaruhi perkembangan seorang anak. *Ketujuh*, jangan pernah mengutuk anak. Dan *Kedelapan*, tanamkan akhlak mulia kepada anak.

⁹³Al-Hasyimy, M.A. (1997), *Jatidiri Wanita Muslimah*, Pustaka Al-Kautsar.

⁹⁴Marzuki, (2009). *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* (Ajad Sudrajat, Ed.). Debut Wahana Press.

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan-Nya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (Q.S An-Nisa 9)⁹⁵

Pernyataan bahwa anak tidak minta dilahirkan adalah hal yang benar. Karena yang meminta mereka ada di dunia ini adalah para orang tua. Jadi sudah sepantasnya orang tua memperlakukan anak mereka dengan sebaik mungkin, karena itu adalah tanggung jawab orang tua. Ketika orang tua mampu mendidik anak mereka dengan baik dan benar, maka sang anak akan sadar dengan sendirinya mengenai kewajibannya terhadap orang tua. Tanpa paksaan apapun anak akan berfikir bahwa dirinya merasa beruntung dilahirkan oleh kedua orang tua yang sangat menyayangi dirinya dan dengan sepenuh hati sang anak akan berbakti kepada kedua orang tuanya sehingga tidak akan muncul kata-kata “aku tidak minta dilahirkan”.

Anak adalah cerminan orang tua, maka sebagai orang tua harus mengarahkan anak ke hal-hal yang baik. Tumbuh kembang akhlak seorang anak dipengaruhi oleh pendidikan keluarga. Adapun pendidikan yang diberikan tidak sebatas teorinya saja, akan tetapi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pendidikan dan lingkungan yang terbaik bagi tumbuh kembang seorang anak adalah salah satu ikhtiar dalam menjalankan ibadah yang semata-mata karena Allah SWT. Anak merupakan titipan dan rezeki. Rezeki yang tidak selalu berupa materi tetapi berupa pengalaman dan ladang pahala.

7. Disiplin

Dalam cuplikan dialog menit ke 5.13 episode “Hukum Tak Jum’atan Karena Kunci Kosan Hilang“, Tretan muslim mulai mem-

⁹⁵Q.S An-Nisa Ayat 9

bacakan pertanyaan dari pemuda tersesat yang isinya mengenai hukum tak jum'atan karena kunci kosan hilang.

Tretan Muslim : *‘‘Dari Rizal Ardian, hukum meninggalkan solat jum'at karena rumah tidak bisa dikunci. Posisi mau solat jum'at tapi kuncinya hilang itu gimana?’’*

Habib Ja'far : *‘‘Ya karena itu sebenarnya solat jum'at itu kan adzannya dua kali. Jadi dua kali adzan salah satu tujuan dan hikmahnya adalah anda bersiap siap cari kunci dimana dan lain sebagainya. sehingga tidak terburu-buru dan walaupun tidak ketemu harus tetep cari ide lain supaya tetap bisa solat jum'at dan rumahnya tetap aman. Dulu adzan di zaman Nabi hanya satu kali, ketika khatib naik ke mimbar nah di zaman sayyidina Umar karena islam sudah meluas Madinah sudah semakin banyak untuk menjangkau lebih banyak orang sekaligus untuk persiapan dilakukanlah ijtihad yang kemudian ditambahkan satu adzan. Yang disebut ijma' syuquti. Nah salat jum'at kan wajib, siapa yang ngga solat jum'at 3x berturut turut tanpa ada uzur syar'i maka dia digolongkan kafir, munafik, tertutup hatinya’’⁹⁶*

Nilai pendidikan akhlak dalam dialog diatas ialah disiplin terhadap waktu. Terutama dalam menunaikan ibadah sholat. Dalam surah al-Asr waktu adalah sesuatu yang sangat berharga. Dan orang orang yang menyia-nyiakan waktunya adalah orang yang merugi. Sesuai konteks pada cuplikan dialog diatas, sholat yang paling baik ialah sholat tepat pada waktunya. Meskipun ketika dalam perjalanan menuju masjid menemui sebuah musibah itu bukanlah hal yang sia-sia karena sudah berikhtiar sebisa mungkin untuk menunaikan shalat tepat waktu.

⁹⁶https://open.spotify.com/episode/4c2ZZIWuRYpYbAe2jSIroW?si=F4xEWMpbTuuXRreJkWgoCQ&utm_source=copy-link. Diakses pada 16 Juli 2022 pukul 23.00 WIB

Di masa yang serba digital seperti ini, peranan pendidikan akhlak dalam tumbuh kembang seorang siswa sangat diperlukan. Belum lagi dengan adanya arus globalisasi yang sangat cepat, dimana terjadi banyaknya pertukaran budaya yang apabila tidak disaring dan tidak mampu beradaptasi, mengakibatkan *culture shock* dan berpeluang besar terjun dalam hal hal negatif.

Selain itu peranan keluarga serta lingkungan turut berpengaruh terhadap tumbuh kembang akhlak seorang anak. Sebagai madrasah pertama bagi anak, keluarga harus menerapkan dan memberikan implementasi yang riil mengenai akhlak yang baik bagi anak. Hal ini bisa dimulai dengan mengajarkan anak bagaimana berperilaku sopan santun terhadap anggota keluarga, bagaimana cara menghormati anggota keluarga, dan lain sebagainya.

C. Implikasi Podcast Sebagai Media Pendidikan

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung didalam podcast Pemuda Tersesat memiliki implikasi yang cukup nyata bagi para peserta didik, masyarakat, keluarga, dan pendidik. Pada pembahasan setiap episode mengandung nilai-nilai akhlak yang sangat dekat dengan kehidupan diantaranya menghargai orang lain, menjadi manusia yang beradab, menjunjung tinggi toleransi, selalu tolong menolong dalam kebaikan, tidak mengambil harta yang bukan miliknya, akhlak dalam berkeluarga, memulai hidup disiplin, dan adab dalam mendidik anak.

Implikasi podcast pada perkembangan para peserta didik ialah dapat mengasah kemampuan motorik anak, menambah wawasan dengan mengenalkan teknologi baru, membantu anak untuk melek informasi, penyampaian materi pembelajaran yang mudah untuk dicerna dan difahami, serta membantu anak untuk meningkatkan motivasi belajar.

Lalu, implikasi podcast bagi masyarakat adalah bertambahnya sarana pertukaran informasi, hiburan dan wawasan sehingga masyarakat memiliki banyak opsi. Sedangkan implikasi podcast bagi orang tua dan

pendidik salah satunya sebagai sarana untuk belajar maupun mengajar. Orang tua dan pendidik dapat mempelajari hal-hal yang baru yang sebelumnya belum pernah dipelajari sehingga pengetahuan yang didapat telah meningkat dan menjadi bekal dalam mengasuh anak maupun peserta didik. Selain itu, orang tua dan pendidik dapat menjadikan podcast sebagai sarana untuk mengajarkan anak memilah konten yang dirasa bermanfaat untuk mereka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisa dan pemaparan data telah dijelaskan dalam Bab 1 sampai Bab 4 yang isinya berupa analisis mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Podcast Pemuda Tersesat. Data-data yang diperoleh dan dikumpulkan berasal dari pelbagai macam sumber akademik yang memiliki relevansi dengan podcast Pemuda Tersesat. Podcast yang diprakarsai oleh Tretan Muslim sebagai salah satu bentuk keresahan para pemuda zaman sekarang yang ingin menimba ilmu agama dari awal tanpa takut di intervensi oleh siapapun. Dan Habib Ja'far datang sebagai *The Light of The Darkness* yang membantu para pemuda tersesat untuk kembali ke jalan yang lurus, yaitu jalan yang diridhoi Allah SWT. Dalam menyampaikan nilai-nilai islam yang rahmatan lil alamin, Habib Ja'far senantiasa merangkul siapa saja yang ingin belajar tentang islam tanpa memandang status, umur, dsb. Sehingga dalam setiap konten Pemuda Tersesat mengandung pelbagai macam nilai-nilai keislaman salah satunya ialah nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai akhlak yang terkandung didalam podcast Pemuda Tersesat diantaranya menghargai orang lain, menjadi manusia yang beradab, menjunjung tinggi toleransi, selalu tolong menolong dalam kebaikan, tidak mengambil harta yang bukan miliknya, akhlak dalam berkeluarga, memulai hidup disiplin, dan adab dalam mendidik anak.

Merebaknya penggunaan podcast di kalangan masyarakat diharapkan mampu memberikan efek positif yang membangun. Terutama dalam dunia pendidikan. Selain sebagai salah satu opsi media pembelajaran, podcast tetap menjadi media persebaran informasi yang memiliki pengaruh positif untuk anak diantaranya menanamkan sifat tenggang rasa dan menghargai kepada sesama, meningkatkan kemampuan spiritual seperti mengaji, membaca kitab, mendengarkan ceramah serta mampu meningkatkan kreativitas dan daya berfikir. Implementasi dari nilai-nilai yang ada

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga ilmu yang sudah didapat tidak berakhir sia-sia.

B. Saran

Setelah menelaah lebih lanjut, peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada para pembaca maupun lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Saran yang pertama, kepada para pendidik maupun lembaga pendidikan diharapkan mampu terbuka terhadap inovasi dan pembaharuan teknologi yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Pengenalan teknologi baru seperti podcast mampu menjadi jalan pintas bagi para pendidik yang ingin menyebarkan ilmunya atau menjadikan podcast sebagai salah satu alternative media pembelajaran.

2. Bagi Orang Tua

Saran yang kedua, penggunaan podcast dapat dijadikan salah satu opsi dalam memberikan informasi seputar *parenting* sehingga para orang tua mampu memahami tumbuh kembang seorang anak. Selain itu orang tua dapat mengawasi penggunaan gadget dan menjadi sosok yang dapat diteladani oleh sang anak.

3. Bagi Masyarakat

Saran yang ketiga, podcast hadir sebagai media penghibur di tengah kepenatan arus informasi yang tiada hentinya. Karena podcast memiliki kesamaan dengan radio maka dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari. 2005. *Adabul Mufrad*. Kairo: Dar El Hadits Al Kairo.
- Al- Hasyimi. 1997. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Pustaka Al-Kautsar.
- Ali Abdul, Halim Mahmud. 2004. *Tarbiyah al-khuluqiyah*. Jakarta : Gema Insani.
- Amril, Mansur. 2006. *Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam*, *Alfikra*, Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol 5, Nol, Januari-Juni 2006. Amril Mansur merujuk pada Henri Hazlitt, *The Foundations of Morality* (Princeton D Van Company, inc, 1964).
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anas Fathurrohman. 2021. *Nilai-Nilai Islam Moderat Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat*. Skripsi, Purwokerto : UIN SAIZU Purwokerto
- Andi, Prastowo. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Ario, D. 2019. *Kebangkitan Podcast di Indonesia dan Kurangnya Podcast Musik Lokal*. Billboardid.com. Diakses pada 19 Juni 2022.
- Azyumadi, Azra. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Basuki, Miftahul Ulum. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo : STAIN Po Press.
- Bukhari Umar. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Busyari Majidi. 1997. *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*. Yogyakarta : Al-Amin Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Doly, Hamzah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Joshua Oh Joshua Karya Edward Sirait dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar*. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- EM, Kaswardi. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: PT Gramedia.
- Eriyanto. 2004. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Erwin Yudi Prabara. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo : STAIN Po Press
- Fadilah E., Yudha Pramesti, dkk. 2017 *Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*. Jurnal Kajian Jurnalisme.
- Faiza, Indriastuti., Wawan, Tri Saksono. 2014. *Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio, Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources*. Jurnal Teknodik. Vol. 18 No. 3
- Gadis, Tria Sahputri. 2020. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Haris Hendriansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- H.M Arifin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ho, C, B., Chou, Y, D, and Fang, H, V,. 2016. *Technology Adoption of Podcast in Language Learning : Using Taiwan and China as Example*. International Education, e-Business, Management and e-Learning Technology.
- Hutabarat, PM. 2020. *Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol.2 No.2
- Imam Abu Hamid Al Ghazali. *Ihya Ulumu al-Din*. Bierut : Dar al-Ma'arif, Juz 1.
- Jalaluddin. 2002. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Khasan Bisri, 2021. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam : Seri Antologi Pendidikan Islam*. NUSAMEDIA
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Wonosobo : Pustaka Pelajar.

- Mansur Isna. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Global Pustaka Utama
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Debut Wahana Press.
- M. Chabib, Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Meliaty Hutabarat. 2020. *PENGEMBANGAN PODCAST SEBAGAI MEDIA SUPLEMEN*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol.2 No. 107-116.
- Mestika, Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mohammad Nur Syam. 1983. *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Muhammad Abu Zahrah. 1976. *Tanzhimu al Islami li al Mujtama'*. Dar al Fikr al'Arabi.
- Muhammad Mustafa Azami. 1992. *Studies in Hadits Methodology and Literature*. Indianapolis : American Trus Publications.
- Mulyana Rahmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta
- Mustafa. 1987. *150 Hadits Pilihan (Untuk Pembinaan Akhlak dan Iman)*. Surabaya: TP.
- Mustofa, A, *Filsafat Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- M. Yatimin, Abdullah. 2007. *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- O Katsoff Louis. 2000. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta : Tim Wacana Yogya.
- Phillips, Birgit. 2017. *Student-Produced Podcasts in Language Learning- Ezploring Student Perceptions of Podcast Activities*. IAFOR Journal of Education.
- Pew Internet Project Data Memo. Pew Internet and American Life Project. Retrieved form www.pewsearch.org/PIP_Podcasting_Nov06_memo
- Podcast Research in Indonesia . 2018. Survei ini dilakukan terhadap 2023 pengguna smartphone di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat tentang Podcast.

- Pusat Data dan Analisa Tempo. 2022. *Perkembangan PODAST : Menggeser Radio?*
- Putri N R and Irwansyah. 2022. *Podcast : Potensi Dan Pertumbuhannya di Indonesia*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi. Vol 11.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : KALAM MULIA.
- Said Ismail. dalam *Hasan Langgulung*.
- Schreiber, C. and Klose, R. 2017. 'Mathematical Audio-podcasts for Teacher Education and School', *Teachers and Curriculum*, 17(2), pp. 41–46. doi: 10.15663/tandc.v17i2.161. diakses pada 17 Oktober 2021, pukul 14.45
- Sehat Sulthoni Dalimunthe. 2016. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- SNP. Aghnides. 1969. *Muhammadian of Finance : With an Introduction to Muhammadian Law and a Bibliography*. New York : AMS Press.
- Subhi al-Shahih. 1973. *Ulum al-Hadits wa Musthakahu*. Bairut : Dar al-Ilmi li alMalayin.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suwito. 2004. *Filsafat Ibnu Miskawaih*. Yogyakarta : Belukar.
- Syamsul Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Syamsul Ma'arif. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- S, Yollis., Michdon, Netti., & Irwansyah. 2018. *Spotify: Aplikasi Music Streaming untuk Generasi Milenial*. dalam Jurnal Komunikasi, Vol 10 No. 1.
- Tamyiz Burhanudin. 2001. *Akhlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta : PT. Bayu Indra Grafika.
- TEMPO publishing. *Perkembangan Podcast : Menggeser Radio?*. Pusat Data dan Analisa TEMPO.
- Tim Penulis. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa*. Departemen Pendidikan Nasional : Gramedia Pustaka Umum.

Tim Dosen FIP-IKIP Malang. 1998. *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1.

Wiji, Suwarno. 2006. *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*. Jogjakarta: ARRUZZ.

Winarno, Surakhmad. 1994. *Pengantar Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

W.J.S. Purwadaminta. 1996. *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.

Zakiah Darajdad. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi AKSARA

Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Bandung : Ramadhani.

https://open.spotify.com/episode/68KrUFSAPecIOIXIJruk4Z?si=pCXPRm3pOiSjSkIPTIPOgO&utm_source=copy-link. (diakses pada 16 Juli 2022 pukul 21.00 WIB.)

https://open.spotify.com/episode/4c2ZXIWuRYpYbAe2jSlRoW?si=F4xEWMpbTuuXRreJkWgoCO&utm_source=copy-link.(diakses pada 16 Juli 2022 pukul 23.00 WIB)

https://open.spotify.com/episode/4jOgdEibu2XLGsfHm69MeI?si=ePOOiLOIRPyNm87cmfNf9w&utm_source=copy-link. (diakses pada 16 Juli 2022 pukul 20.00 WIB)

https://open.spotify.com/episode/1kdSqzz8dtaldQ5bvJwhKC?si=kKPaNwXOTryed1twkH9qA&utm_source=copy-link. (diakses pada 16 Juli 2022 pukul 19.30 WIB.)

https://open.spotify.com/episode/0hPFFTjafcq2d7p3DUdHDE?si=86kDcB_2OE-8ArU5TxAqgw&utm_source=copy-link.(diakses pada 16 Juli 2022 pukul 19.00 WIB)

https://open.spotify.com/episode/1HON3bxyXoInb65b5aIPy3?si=JyYdEkOROXsJk4rGUvNCbw&utm_source=copy-link.(diakses pada 16 Juli 2022 pukul 16.00 WIB)

https://open.spotify.com/episode/68JrRpwFySmK1I0gBUECKS?si=IO3W85csOdm7Tl8qLDc2Kw&utm_source=copy-link. (diakses pada 16 Juli 2022 pukul 17.00 WIB)

https://open.spotify.com/episode/3dhWU6UBIYFtvnCUCWHVOO?si=ysHXhOY9OvapRctP9OhmvO&utm_source=copy-link. (diakses pada 16 Juli 2022 pukul 14.30 WIB)

https://open.spotify.com/episode/5nR83kYbzUGcolG8DTTadN?si=Fuoloy-LTWS-7W-tSYxE4g&utm_source=copy-link. (diakses pada 16 Juli 2022 pukul 10.00 WIB)

https://open.spotify.com/episode/0kKTqvwat7UTfNVgO3jYcz?si=jRvRtlUxTaCgT-Oooqhl6O&utm_source=copy-link. (diakses pada 16 Juli 2022 pukul 12.00 WIB)

<http://uikas3bogor.blogspot.co.id/2015/03/pendidikan-akhlaq-dalam-islam.html>, diakses pada 10 Juni 2021, pukul 16.30



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 33128
 Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
 www.uinisszu.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aulia Darajatun
 No. Induk : 1817402220
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Mawati Khusni Albar, M Pd I.
 Nama Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podcast Pemuda Tensesat

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1)	20 Mei 2022	Revisi BAB I Matri seminar proposal		
2)	24 Mei 2022	Melanjutkan BAB 2, cek tipografi, format, susunan kalimat		
3)	28 Mei 2022	Revisi BAB 2		
4)	2 Juni 2022	Melanjutkan BAB 3, pemilihan metode penelitian yang tepat		
5)	6 Juni 2022	Revisi Bab 3, susunan kalimat, pemilihan materi pada kajian teor		
6)	13 Juni 2022	Melanjutkan BAB 4		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 635553
www.uin-satya.ac.id

7.) 16 Juni 2022	Cek tipografi, Spasi, penulisan format, kutipan, dan footnote		
8.) 20 Juni 2022	Revisi BAB 4, analisis kurang mendetail		
9.) 24 Juni 2022	Melanjutkan BAB 5		
10.) 27 Juni 2022	Cek kembali BAB 1-5, Cek tipografi, penulisan format, Daftar Pustaka dan melengkapi berkas ^{2x} lainnya		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal:

Dosen Pembimbing

Mawati Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 198302082015031001

Lampiran 2



HASIL WAWANCARA

Narasumber : Habib Ja'far

Waktu : 16 Juli 2022

Peneliti : “Bagaimana tanggapan Habib terkait konten yang ada didalam podcast Pemuda Tersesat? Apakah didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak?”

Habib Ja'far : “Iya, konten pemuda tersesat sebenarnya itu saya punya 3 konten video di youtube yang pertama adalah jeda nulis. Jeda nulis itu adalah channel youtube saya yang dikhususkan untuk menyampaikan pikiran-pikiran saya yang lebih bersifat personal. Kemudian yang kedua adalah Cahaya Untuk Indonesia, itu adalah *channel* youtube saya yang bekerja sama dengan satu pihak untuk menyampaikan dakwah islam yang lebih bersifat tradisional artinya untuk kalangan santri, ibu ibu, bapak bapak dan tema temanya adalah tema yang bersifat tradisional. Nah sedangkan yang ketiga ada channel youtube Pemuda Tersesat, itu yang diperuntukkan untuk anak muda dengan tema tema yang lebih populer dan berbasis menjawab pertanyaan pertanyaan dari anak muda sengaco apapun. Nah ketiganya itu punya segmen yang berbeda bisa saja penonton saya tidak hanya di Indonesia, kalau nonton saya di Pemuda Tersesat saya itu terlihat aneh atau bahkan nggasuka saya dalam versi yang Pemuda Tersesat dan begitu juga dengan yang lainnya. Nah pendidikan akhlak di konten Pemuda Tersesat, yang jelas isinya adalah jawaban jawaban seputar hukum tapi juga ada panduan-panduan bagaimana membangun akhlak yang baik bagi seorang muslim. Salah satunya mungkin yang saya ingat karena sudah 1 tahun tidak ngonten di Pemuda Tersesat itu tentang sujud Free Fire. Nah waktu itu ada rame-rame soal sujud

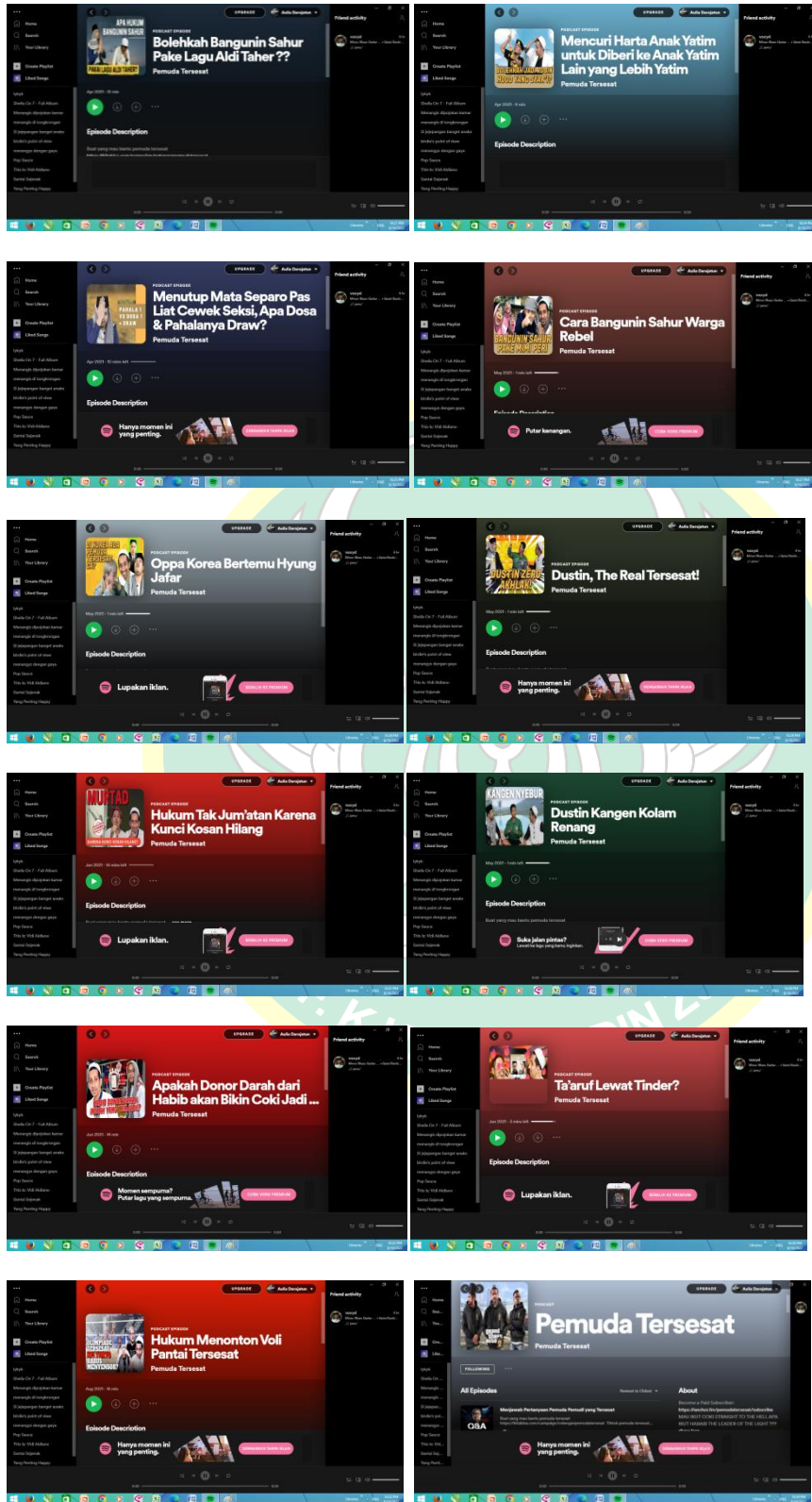
Free Fire, tentu kemudian saya bikin tentang salah kaprah sujud Free Fire nah itu menyebabkan sujud seseorang menjadi tidak sah karena salah satu sahnya sujud yaitu menyentuhnya tempat sujud anggota badan yaitu kepala, telapak tangan, dua lutut dan telapak kaki. Nah disamping itu juga bahwa itu perkara yang tidak menunjukkan pribadi muslim yang berakhlak. Kemudian yang kedua juga, beberapa kali saya menyampaikan di konten Pemuda Tersesat agar tetap mengedepankan akhlak dalam bertanya karena di akhir akhir itu sudah mulai ada pertanyaan pertanyaan yang ngawur dan kemudian saya pernah paling satu atau ngga dua kali mengingatkan mereka untuk tetap bertanya dalam koridor akhlak. Kemudian yang ketiga tergantung kepada definisi akhlak itu sendiri itu apa. Kalau akhlak itu artinya bentuk penghormatan kepada seseorang maka itu ada di dalam konten Pemuda Tersesat, tapi kalau akhlak dalam bentuk stratifikasi dimana ada sosok saya yang selalu orang lain harus bersikap canggung kepada saya kemudian harus orang itu tidak boleh bercanda dsb tentu itu ada, karena bagi saya media dakwah saya itu meneladani apa yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yakni merangkul dan mengajak semua orang yang mendengarkan dakwah saya sebagai sahabat saya alih-alih bukan murid tetapi teman belajar bersama. Nah selebihnya ada ngga tuh konten akhlak yang sesuai dengan definisi mbak aulia inginkan dari konten Pemuda Tersesat?"

Peneliti : "Ada bib, ada beberapa. Itu kalau ngga salah kemarin ada 11 konten."

Habib Ja'far : "11 konten ya? Ada yang perlu di konfirmasi?"

Peneliti : "Tidak ada bib, Terimakasih."

Lampiran 3



Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Aulia Darojatun
NIM : 1817402220
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Podcast Pemuda Tersesat

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal :

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

H. Rahman Affandi, S.Ag. M.S.I
NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing

Mawi Khusni Abbar, M.Pd.I
NIP. 198302082015031001

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.1812/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Podcast Pemuda Tersesat

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Aulia Darojatun
NIM : 1817402220
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PAI


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 April 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Muzian Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Penguji

Sony Susandra, M.Ag
NIP. 197204291999031001

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1909/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Aulia Darajatun
NIM : 1817402220
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Mei 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018


Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

AULIA DAROJATUN
1817402220

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	79
2. Tartil	75
3. Tahfidz	75
4. Imla'	70
5. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-2018-MB-156

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي سني الدين سني الدين هي السلامية الحكومية بوزوكرتو
وحدة اللغة
www.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id

CERTIFICATE
الشهادة

No. B-785 /Un.19/UPT Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that
Name : AULIA DAROJATUN
Place and Date of Birth : Banyumas, 24 September 2000
Has taken : EPTUS
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: 7 April 2022
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 45 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 42
نجم السموع
نجم العبارات والتركيب
نجم المقروء
المجموع الكلي :
450

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي سني الدين سني الدين هي السلامية الحكومية بوزوكرتو.

Obtained Score :
450

MENTERIAN PURWOKERTO, 7 April 2022
Head,
رئيسة وحدة اللغة



Yusuf Ruswate, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Website: www.lampunwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7158VI/2022

Diberikan Kepada:

AULIA DAROJATUN
NIM: 1817402220

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 24 September 2000

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	75 / B

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 28 Juni 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





IAIN PURWOKERTO

PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO





No.040/A-1/Pan.PBAK/DEMA-IVII/2018

Diberikan kepada:

AULIA PAROJATUN

sebagai **PESERTA** dalam kegiatan:
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018
 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:
"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"

Ketua DEMA-1



Noto Saputro
 NIM. 1423301287

Mengetahui:



Wakil Rektor III
 H. Supriyanto, L.C., M.S.I.
 NIP. 19740326 199903 1 001

Ketua Panitia



PANITIA KEMAHASISWAAN
 PENGENALAN BUDAYA
 Triasita Kartika Wati
 KEMAHASISWAAN
 NIM. 1522402422
 IAIN PURWOKERTO 2018

KATEGORI	NILAI
Kepemimpinan	83
Keaktifan	83
Kehadiran	85
Kedisiplinan	85
Kesopanan	83
Rata-Rata	83,8

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Aulia Darojatun
NIM : 1817402220
Angkatan Tahun : 2018
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 24 September 2000
Alamat : Jalan Lesan Pura 09/03 Teluk Purwokerto Selatan
Nama Ayah : Alm. Ruwanto
Nama Ibu : Rofingah S.Pd.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Diponegoro 95 Teluk
2. SD Negeri 2 Teluk
3. MTs Negeri 1 Banyumas
4. MAN 2 Banyumas
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Pramuka
2. Mading Bunaken
3. KOMANDO
4. ASRI B.R.

